



SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN OPINI
AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU DALAM PELAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**

OLEH

NAMA : WILDA DANIATI

NIM : 20080002

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

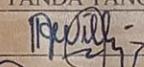
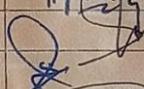
2024

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Pada Tanggal 23 Agustus 2024

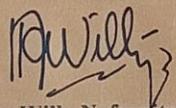
Judul : Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022
Nama : Wilda Daniati
Nim : 20080002
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

TIM PENGUJI

| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN |
|----|---------------------------------------|---------|--|
| 1 | Dr. Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA | Ketua |  |
| 2 | Rina Widyanti, SE, M.Si | Anggota |  |
| 3 | Immu Puteri Sari, SE, M.Si | Anggota |  |
| 4 | Puguh Setiawan, SE, M.Si | Anggota |  |

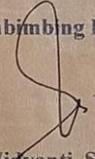
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA
NIDN : 1026117201

Pembimbing II



Rina Widyanti, SE, M.Si
NIDN:1014098101

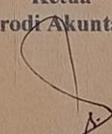
Diketahui Oleh



**Dekan
Fakultas Ekonomi**

Immu Puteri Sari, SE, M.Si
NIDN : 1019098502

**Ketua
Prodi Akuntansi**



Rina Widyanti, SE, M.Si
NIDN : 1014098101

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan ataupun kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim.

Padang, 23 Agustus 2024

Yang menyatakan



WILDA DANIATI

20080002

HAK CIPTA

Hak cipta milik **WILDA DANIATI** tahun 2024, dilindungi oleh undang-undang. yaitu dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebagian atau keseluruhannya dalam bentuk apapun, baik cetak, copy atau micro film dan lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat serta karunia-nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yang teristimewa kedua orang tua saya tercinta. Ibu Nuridah dan Ayah Mawardi yang selalu menjadi penyemangat penulis, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang serta selalu memberikan motivasi. Terimakasih untuk semua berkat doa dan dukungan ibu dan ayah sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.
2. Kepada saudara kandung penulis yaitu Zulkarnain, Susi Susanti dan Nofiardi, terimakasih atas segala doa dan support yang telah diberikan kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Immu Puteri Sari, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Ibu Rina Widyanti, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
5. Ibu Dr. Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing I dan Ibu Rina Widyanti, SE, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah

bersedia menyempatkan waktu yang sangat berharga untuk memberikan arahan, ilmu dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis.
7. Staf Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Rekan-rekan angkatan 2020 yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
9. Terakhir untuk diri saya sendiri Wilda Daniati. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih telah terus berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, 16 Juli 2024

Wilda Daniati

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN OPINI
AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU DALAM PELAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**

WILDA DANIATI

Nim: 20080002

Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: wildadaniati06@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan opini audit terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Sampel pada penelitian ini yang diperoleh dari Website www.idx.co.id berjumlah sebanyak 112 sampel dengan menggunakan metode *purpose sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi (R^2), uji f dan uji t. Berdasarkan analisis data, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,874 - 0,149 X_1 + 0,160 X_2 - 0,134 X_3 + e$$

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas (X_1) berpengaruh signifikan secara negatif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan, profitabilitas (X_2) berpengaruh signifikan secara positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan, dan opini audit (X_3) berpengaruh signifikan secara negatif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan, dan likuiditas, profitabilitas dan opini audit berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,949 atau 94,9% yang menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh likuiditas, profitabilitas dan opini audit terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan perbankan. Sedangkan sisanya sebesar 5,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Opini Audit dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, PROFITABILITY AND
AUDIT OPINION ON TIMELINESS IN FINANCIAL REPORTING OF
BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE IN 2019-2022**

WILDA DANIATI

Nim: 20080002

Accounting Study Program, Muhammadiyah University, West Sumatra

Email: wildadaniati06@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of liquidity, profitability and audit opinion on timeliness in financial reporting of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The samples in this research obtained from the website www.idx.co.id totaled 112 samples using the purpose sampling method. Data analysis in this research uses multiple linear regression analysis and classical assumption tests consisting of normality tests, heteroscedasticity tests, multicollinearity tests. Hypothesis testing is carried out using the coefficient of determination test (R²), f test and t test. Based on data analysis, the following regression equation is obtained:

$$Y = 0.874 - 0.149 X_1 + 0.160 X_2 - 0.134 X_3 + e$$

The results of this study state that liquidity (X₁) has a significant negative effect on the timeliness of the company's financial reporting, profitability (X₂) has a significant positive effect on the timeliness of the company's financial reporting, and audit opinion (X₃) has a significant negative effect on the timeliness of the company's financial reporting, and liquidity, profitability and audit opinion have a simultaneous effect on the timeliness of the financial reporting of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. Based on the results of the determination coefficient test (R²) of 0.949 or 94.9%, which indicates that the contribution of the influence of liquidity, profitability and audit opinion to the timeliness of the financial reporting of banking companies. While the remaining 5.1% is influenced by other variables not included in this research model.

Keywords: Liquidity, Profitability, Audit Opinion and Timeliness

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| ABSTRAK..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Konsep Teoritis..... | 11 |
| 2.1.1 Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)..... | 11 |
| 2.1.2 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)..... | 12 |
| 2.1.3 Likuiditas | 14 |
| 2.1.4 Profitabilitas | 17 |
| 2.1.5 Opini Audit..... | 18 |
| 2.1.6 Pelaporan Keuangan | 20 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 21 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 23 |
| 2.4 Hipotesis..... | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 27 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 27 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data | 27 |
| 3.3 Populasi dan Sampel..... | 27 |
| 3.3.1 Populasi..... | 27 |
| 3.3.2 Sampel..... | 27 |

| | |
|---|-----------|
| 3.4 Variabel Dan Pengukuran Variabel..... | 29 |
| 3.4.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat) | 29 |
| 3.4.2 Variabel Independen (Variabel Bebas) | 30 |
| 3.5 Tehnik Analisis Data..... | 32 |
| 3.5.1 Uji Asumsi Klasik | 32 |
| 3.6 Uji Hipotesis..... | 34 |
| 3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 34 |
| 3.6.2 Koefisien Determinasi R^2 | 35 |
| 3.6.3 Uji Statistik F | 35 |
| 3.6.4 Uji Statistik t | 36 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 37 |
| 4.1 Hasil..... | 37 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia..... | 37 |
| 4.1.2 Gambaran Umum Perusahaan Perbankan..... | 38 |
| 4.2 Variabel Penelitian..... | 40 |
| 4.2.1 Ketepatan Waktu | 40 |
| 4.2.2 Likuiditas | 42 |
| 4.2.3 Profitabilitas | 44 |
| 4.2.4 Opini Audit..... | 46 |
| 4.3 Hasil Penelitian..... | 48 |
| 4.3.1 Uji Asumsi Klasik | 48 |
| 4.4 Uji Hipotesis..... | 52 |
| 4.4.1 Uji Regresi Linier Berganda | 52 |
| 4.4.2 Koefisien Determinasi R^2 | 54 |
| 4.4.3 Uji Simultan (Uji F)..... | 55 |
| 4.4.4 Uji Parsial (Uji T)..... | 56 |
| 4.5 Pembahasan | 58 |
| 4.5.1 Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan..... | 58 |
| 4.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan..... | 59 |
| 4.5.3 Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan..... | 60 |

| | |
|--|-----------|
| 4.5.4 Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Opini Audit terhadap Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan..... | 61 |
| BAB V PENUTUP | 63 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 63 |
| 5.2 Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 66 |
| LAMPIRAN..... | 71 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu..... | 21 |
| Tabel 4.1 Daftar Perusahaan..... | 39 |
| Tabel 4.2 Ketepatan Waktu Perusahaan Perbankan Tahun 2019-2022..... | 41 |
| Tabel 4.3 Likuiditas Tahun 2019-2022..... | 45 |
| Tabel 4.4 Profitabilitas Tahun 2019-2022..... | 46 |
| Tabel 4.5 Opini Audit Tahun 2019-2022..... | 47 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi Data..... | 49 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data..... | 50 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas..... | 52 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... | 53 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji R^2 | 55 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji F..... | 56 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji T..... | 57 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Konseptual..... | 23 |
| Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022.... | 71 |
| Lampiran 2 Sampel Penelitian..... | 72 |
| Lampiran 3 Tabulasi Data..... | 72 |
| Lampiran 4 Pengukuran Variabel Penelitian Sebelum Transformasi Data..... | 75 |
| Lampiran 5 Pengukuran Variabel Penelitian Setelah Transformasi Data..... | 81 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi..... | 87 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi | 87 |
| Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas..... | 87 |
| Lampiran 9 Uji Multikolinearitas..... | 88 |
| Lampiran 10 Uji Regresi Linier Berganda..... | 88 |
| Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi R..... | 88 |
| Lampiran 12 Uji Simultan (Uji f)..... | 89 |
| Lampiran 13 Uji Parsial (Uji t)..... | 89 |
| Lampiran 14 Daftar F Tabel..... | 90 |
| Lampiran 15 Daftar T Tabe..... | 91 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era teknologi yang semakin berkembang banyak perusahaan yang sudah *go public* mendaftarkan sahamnya ke pasar modal dengan berbagai macam bentuk perusahaan. Suatu perusahaan membutuhkan modal sebagai pengembangan perusahaannya, pasar modal adalah suatu cara untuk menambah modal dengan menjual saham kepada investor. Dengan perkembangan pasar modal yang begitu pesat, tentunya kegiatan investasi akan menjadi lebih kompleks, dengan persaingan antar perusahaan yang sangat ketat terutama dalam hal penyediaan dan pengumpulan informasi dalam setiap proses pengambilan keputusan. Sumber informasi yang penting dalam kegiatan investasi pasar modal adalah laporan keuangan yang di sediakan oleh setiap perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan adalah sarana yang digunakan oleh dunia usaha untuk menyampaikan berbagai informasi ekonomi dan ukuran-ukuran yang berkaitan dengan sumber daya yang dimilikinya serta kinerja operasinya kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut. Laporan keuangan memberikan informasi tentang keuangan suatu entitas yang berguna bagi para pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Ketepatan pelaporan keuangan penting untuk pengungkapan. (IAI, 2012) berpendapat bahwa manfaat pelaporan akan berkurang jika laporan tidak diberikan tepat waktu. Jika terjadi

keterlambatan yang tidak wajar dalam pelaporan, maka informasi yang diperoleh akan kehilangan relevannya.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai situasi keuangan, hasil operasi dan perkembangan situasi keuangan sebuah perusahaan, berguna bagi sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan juga memberikan apa yang telah dikerjakan oleh manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen (IAI, 2009).

Pentingnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan adalah untuk menyajikan sebuah informasi yang jelas mengenai keadaan keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, untuk mengetahui dan menghitung banyak keuntungan atau kerugian dari sebuah perusahaan yang ada. Informasi ini digunakan untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan penting untuk meningkatkan kualitas operasional perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi penting kepada pihak-pihak yang memerlukannya, seperti pemegang saham, kreditur, manajemen dan pihak berkepentingan lainnya untuk evaluasi kinerja keuangan, stabilitas, dan arah strategi sebuah perusahaan.

Menurut Suwardjono (2014) *timeliness* atau ketepatan waktu adalah tersedianya informasi kepada pengambilan keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatannya untuk mempengaruhi keputusan. Namun dalam praktiknya sering terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Keterlambatan ini menyebabkan laporan keuangan kehilangan kegunaannya. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan sesegera mungkin

agar dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika ada penundaan dalam pelaporan keuangan juga akan dapat merusak kualitas dan citra sebuah perusahaan.

Kewajiban memenuhi batas waktu penyampaian laporan keuangan bagi badan usaha milik negara di Indonesia telah di atur dalam peraturan yang di keluarkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga-lembaga keuangan (Bapepam-LK), dengan UU Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada pasal 55 dijelaskan fungsi tugas, wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan beralih dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas pasar modal di Indonesia. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib mematuhi peraturan yang di atur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal dengan pemenuhan batas waktu pelaporan keuangan yang menyatakan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan informasi *incidental* lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam keputusan direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-0085/BEI/10-2011 peraturan Nomor III-F tentang sanksi terhadap perusahaan terdaftar dibursa yang terlambat menyampaikan laporan keuangan.

Peraturan BAPEPAM semakin di perkuat dengan diterbitkannya dokumen yang dilampirkan pada keputusan ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 yang mengatur bahwa laporan keuangan tahunan harus disampaikan bersamaan dengan laporan akuntansi yang memuat pendapat umum. Pelaporan kepada BAPEPAM paling lambat akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan

tahunan. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu akan di berikan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan ketentuan peraturan per undang-undangan yang berlaku. Tingkat likuiditas yang tinggi pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, sedangkan tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

Peraturan yang diterbitkan belum sepenuhnya dan sebenarnya diterapkan oleh seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia, terdapat beberapa perusahaan tercatat yang tidak menyampaikan laporan keuangan atau tidak membayar denda kerana terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Seperti pada tahun 2017 terdapat 566 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan pemantauan tanggal 29 juni 2018 terdapat 10 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2017 dan belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan, dan pada tahun 2018 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya berjumlah sama dengan tahun sebelumnya yaitu terdapat 10 perusahaan tercatat dari 619 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. www.idx.ac.id.

Pada tahun 2019, jumlah perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan mengalami peningkatan yaitu sebanyak 30 perusahaan tercatat dari 799 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum menyampaikan

laporan keuangan perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut melanggar prinsip keterbukaan informasi pasar modal karena tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Akibat keterlambatan penyampaian laporan keuangan sangat merugikan perusahaan dan pemegang sahamnya. Oleh karena itu, kejadian ini menunjukkan pentingnya penyampaian keuangan tepat waktu.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi administratif bagi perusahaan yang lalai dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu berupa teguran tertulis, denda, pembatasan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, dan pembatalan izin bagi perusahaan. Namun, adanya peraturan dan sanksi administratif yang telah ditetapkan tidak akan membuat perusahaan selalu menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini terlihat masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan setiap periode pelaporan keuangan. Jumlah perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan biasanya cenderung terjadi secara *fluktuatif* setiap tahunnya.

Menurut Sutrisno (2009) rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo serta menunjukkan jumlah waktu yang diharapkan sampai suatu aktiva terealisasi menjadi kas atau sampai ke pada kewajiban koperasi perusahaan yang akan dilunasi. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atas utang jangka pendek berdasarkan waktu jatuh tempo yang ditetapkan sebelumnya. Semakin likuid suatu perusahaan maka semakin baik pula citra sebuah perusahaan, karena perusahaan yang likuid menunjukkan bahwa

perusahaan tersebut mampu membayar utang jangka pendeknya. Hal ini merupakan kabar baik bagi perusahaan, sehingga perusahaan cenderung mempercepat penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut. Sebaliknya jika tingkat likuiditas perusahaan rendah atau menurun setiap tahunnya. Keadaan ini merupakan hal buruk dari perusahaan dan akan mempengaruhi investasi yang ada di perusahaan tersebut. Likuiditas yang rendah akan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sedang mengalami keadaan sulit. Perusahaan yang sedang mengalami kesulitan dalam keuangannya akan cenderung untuk menunda penyampaian laporan keuangan tahunnya secara tepat waktu.

Menurut Adebayo dan Adebisi (2016) salah satu faktor penting yang mendasari perusahaan untuk dapat menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, apakah perusahaan membawa berita baik berupa laba atau berita buruk berupa kerugian yang berdampak langsung terhadap pelaporan keuangan perusahaan. perusahaan yang menguntungkan akan membawa kabar baik bagi investor, calon investor dan pihak yang berkepentingan lainnya, sehingga tidak ada alasan bagi perusahaan untuk menunda penyampaian laporan keuangan tahunan. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami kerugian membawa kabar buruk dan kemungkinan berdampak pada penundaan proses audit melebihi waktu yang telah di tentukan. Dari itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas sebuah perusahaan, maka semakin bagus citra perusahaan tersebut dimata investor ataupun pengguna laporan keuangannya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunannya secara tepat waktu atau tidak adalah opini audit. Opini audit digambarkan sebagai lembaran laporan yang dibuat oleh auditor eksternal untuk menyatakan apakah laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar (Dwiyani dkk, 2021). Opini audit merupakan hasil akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban auditor eksternal atas jasa yang harus diberikan kepada pihak perusahaan. Opini audit tercantum dalam lembar laporan audit. Dikarenakan opini audit menggambarkan kualitas laporan keuangan perusahaan, opini audit yang di dapatkan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap investor, calon investor, bank serta publik.

Seluruh perusahaan mengharapkan opini *unqualified* atau wajar tanpa pengecualian, tetapi tidak semua perusahaan mendapatkan opini tersebut. Perusahaan yang mampu mendapatkan opini *unqualified* adalah kabar baik sehingga perusahaan cenderung akan menyegerakan penyampaian laporan keuangan tahunannya (Saputra dan Ramantha, 2017). Sebaliknya, bagi perusahaan yang mendapatkan opini selain *unqualified*, maka perusahaan tersebut cenderung memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti topik yang telah dijelaskan tersebut dikarenakan inkonsistensi hasil dari penelitian sebelumnya serta masih terjadi ketidaktepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan setiap tahunnya walaupun peraturan yang mengatur mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan sudah banyak dan terus mengalami

pembaharuan, bahkan kasusnya cenderung mengalami kenaikan yang signifikan, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Analisi Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2022?
4. Apakah likuiditas, profitabilitas dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas maka penulis melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
3. Pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
4. Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan opini audit terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta berguna bagi pihak lain yang membutuhkan, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti lebih dalam mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan opini audit terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan acuan atau pertimbangan bagi pihak perusahaan perbankan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian- penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan bahan informasi dan referensi terkait penelitian yang memiliki variabel yang sama dan juga penelitian yang relevan dan berkaitan dengan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoritis

2.1.1 Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Menurut Kieso et.al, (2007) ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK. Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari pada yang tidak tepat waktu. Setelah informasi yang relevan tersedia lebih cepat, mampu meningkatkan kapasitasnya untuk mempengaruhi Keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengurangi informasi dari kegunaannya.

Berdasarkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan standar akuntansi keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang menjadikan ciri khas yang memuat informasi laporan keuangan agar bermanfaat bagi para penggunanya. Keempat karakteristik tersebut yaitu mudah dimengerti, relevan, andal dan dapat dibandingkan. Dalam memperoleh informasi yang relevan tersebut terdapat beberapa kendala salah satunya adalah kendala ketepatan waktu (*timeliness*).

Menurut Mamduh (2016) ketepatan waktu adalah rentang waktu pengumuman laporan tahunan keuangan yang telah diaudit kepada publik dan wajib melaporkan kepada Bapepam sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Bapepam untuk memenuhi karakteristik kualitatif dari laporan

keuangan khususnya karakteristik yang relevan, maka informasi laporan keuangan akan bermanfaat bagi para pengguna.

Sesuai dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dalam peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003 menyatakan bahwa penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah di audit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan bisa berakibat buruk bagi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2.1.2 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Menurut Rachmawi, dkk (2017) seseorang individu akan cenderung mematuhi hukum yang dianggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka. Komitmen normatif yaitu melalui moralitas personal berarti mematuhi hukum, karena hukum tersebut dianggap suatu keharusan sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi yang artinya mematuhi peraturan karena otoritas penyusun hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku.

Surya dan Ramantha (2017) menjelaskan teori kepatuhan tersebut merupakan upaya mendorong perilaku perusahaan agar patuh pada aturan dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu yaitu melalui proses sosialisasi dan mengikuti aturan yang ketat. Menurut Putri dan Suryono (2015) teori kepatuhan dapat memotivasi masyarakat untuk patuh kepada peraturan yang berlaku, seperti perusahaan yang bergerak dalam kegiatan komersial menyampaikan laporan keuangan tepat waktu karena sudah menjadi kewajiban

perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah selesai di atur oleh Bursa Efek Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan UU Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan. Pasal 55 yang menjelaskan bahwa sejak tanggal 31 Desember 2013, fungsi, tugas dan wewenang kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan beralih dari Bank Indonesia menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Lembaga pegawai pasar modal di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus mematuhi peraturan yang telah di atur dalam Undang- Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Selanjutnya diatur dalam peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Emiten Atas Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mengatur tentang kepatuhan setiap individu maupun organisasi yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan tahunan perusahaan yang di dalamnya termasuk laporan keuangan tahunan yang sudah di audit secara tepat waktu kepada otoritas jasa keuangan (OJK).

Dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-0085/BEI/10-2011, Peraturan Nomor III-F Tentang Sanksi bagi perusahaan yang terdaftar yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Selanjutnya pada tanggal 29 Juli 2016 dikeluarkan peraturan Nomor 29/POJK.04/2016, perusahaan publik yang pernyataannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lama 3 (tiga) bulan setelah tahun buku

berakhir. Peraturan tersebut mengisyaratkan adanya kepatuhan setiap perilaku perusahaan yang terlibat di pasar modal di Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada Bapepam (Hidayati, 2020).

2.1.3 Likuiditas

2.1.3.1 Definisi Likuiditas

Menurut Dewi (2016) rasio likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar menjadi uang kas. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Dengan demikian likuiditas berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan harga saham perusahaan.

Menurut Kasmir (2014) rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas perusahaan dapat ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar yaitu aset yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang persediaan. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

2.1.3.2 Tujuan Rasio Likuiditas

Sebelum menjadi rasio likuiditas, perlu ditentukan tujuan likuiditas tersebut bagi perusahaan. Menurut Kasmir (2013: 132) tujuan rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas saat ini.

2.1.3.3 Langkah-Langkah Meningkatkan Likuiditas Perusahaan

Menurut Safitri (2013) langkah-langkah yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan likuiditas perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki sisi aktiva lancarnya
Menambah aktiva lancar misalnya disimpan sebagai kas atau membeli surat berharga ataupun membeli bahan baku, sehingga aktiva lancar dapat bertambah mengakibatkan perimbangan meningkat akhirnya dapat meningkatkan likuiditasnya.
2. Memperbaiki sisi hutang lancarnya
Menjual sebagian aktiva tetapnya, menambah modal sendiri, dan menambah hutang jangka panjangnya untuk membayar hutang jangka panjangnya, karena hutang jangka panjangnya berkurang maka akan mengakibatkan perimbangan meningkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan likuiditasnya.
3. Memperbaiki sisi aktiva lancar dan hutang lancarnya

Dengan membayar hutang lancar menggunakan aktiva lancar (kas), akibatnya aktiva lancar dan hutang lancar sama-sama berkurang yang pada akhirnya dapat meningkatkan likuiditasnya.

2.1.3.4 Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Jenis-jenis rasio likuiditas menurut Kasmir (2014) adalah sebagai berikut:

a. Rasio Lancar (*Current Rasio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang jatuh pada saat di tagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Rasio*)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memnuhi atau membayar kewajiban lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

d. Rasio Perputaran kas (*Cash Turnover*)

Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan kas untuk membayar tagihan hutang dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Apabila perputaran kas tinggi berarti perusahaan tersebut tidak mampu membayar tagihannya. Sebaliknya apabila perputaran kas rendah berarti kas yang tertanam pada aktiva sulit di cairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

$$\text{Cash turnover} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja bersih}}$$

e. *Inventory to Net Working Capital*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

$$\text{Inventory WCT} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}$$

2.1.4 Profitabilitas

2.1.4.1 Definisi Profitabilitas

Menurut Nurmiati (2016) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa mendatang dan laba adalah informasi penting bagi investor untuk pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangannya mengandung kabar baik. Selain itu, perusahaan yang mempunyai kabar baik tentang laporan keuangan akan cenderung menyampaikan laporan keuangan tahunannya dengan tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menggambarkan gabungan dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi atau rasio yang memberikan hasil akhir dari sebuah kebijakan keuangan dan keputusan operasional.

2.1.4.2 Jenis- Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio keuntungan atau profitabilitas menurut Sutrisno (2012) dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu:

- a. *Return On Investment (ROI)*
Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan.

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{investasi}}$$

- b. *Return On Asset (ROA)*
Return on asset juga disebut rentabilitas ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Return On Equity (REO)*

Merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dimiliki dengan modal sendiri sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal sendiri}}$$

d. *Profit Margin*

Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{penjualan}}$$

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

e. *Earning per share*

Laba per lembar saham adalah ukuran perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik.

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah lembar saham}}$$

2.1.5 Opini Audit

Opini audit terdapat dalam laporan akhir dari auditan yang dilakukan oleh seorang Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP). Opini audit yang diberikan mencerminkan tingkat kualitas yang diraih oleh sebuah perusahaan dalam laporan keuangan pada setiap periodenya. Opini audit sangat penting bagi perusahaan ataupun pengguna laporan keuangan. Menurut Mulyadi (2002) jenis pendapat Auditor dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

a. *Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion)*

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkungan audit dan tidak terdapat pengecualian

yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum tersebut, serta pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan. Laporan audit yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian adalah laporan yang paling dibutuhkan oleh semua pihak, baik klien, pemakai informasi keuangan, maupun oleh auditor.

b. **Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Kalimat Penjelasan (*Unqualified Opinion With Explanatory language*)**

Hampir sama dengan *unqualified opinion*, dimana Auditor puas dengan penyajian laporan keuangan karena disajikan secara lengkap dan wajar, namun informasi tambahan yang diberikan dalam opini ini dirasa krusial atau wajib sehingga menjadi opini yang utuh.

c. **Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)**

Jika auditor menemukan kondisi-kondisi berikut ini, maka ia akan memberikan pendapat wajar dengan pengecualian dalam laporan audit.

1. Lingkup audit dibatasi oleh klien.
2. Auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada di luar kekuasaan klien maupun auditor.
3. Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
4. Prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten.

Pendapat wajar dengan pengecualian diberikan oleh auditor jika dalam auditnya auditor menemukan salah satu dari kondisi 1 sampai dengan 4 seperti yang dijelaskan di atas. Pendapat ini hanya diberikan jika secara keseluruhan laporan keuangan yang disajikan oleh klien adalah wajar. Dalam pendapat ini auditor menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh klien adalah wajar, tetapi ada beberapa unsur yang dikecualikan, yang pengecualiannya tidak mempengaruhi kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

d. **Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)**

Pendapat tidak wajar merupakan kebalikan pendapat wajar tanpa pengecualian. Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika laporan keuangan klien tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan klien. Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika ia tidak dibatasi lingkup auditnya. Jika laporan keuangan diberikan pendapat tidak wajar oleh auditor, maka informasi yang akan disajikan oleh klien dalam laporan keuangan sama sekali tidak dapat dipercaya, sehingga tidak dapat dipakai oleh pemakai informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.

e. Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer Opinion*)

Jika auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, maka laporan audit ini disebut laporan tanpa pendapat (*no opinion report*). Kondisi yang menyebabkan auditor menyatakan tidak memberikan pendapat adalah sebagai berikut:

1. Pembatasan yang luar biasa sifatnya terhadap lingkup audit.
2. Auditor tidak independen dalam hubungannya dengan kliennya.

Perbedaan antara pernyataan tidak memberikan pendapat dengan pendapat tidak wajar (*adverse opinion*) adalah pendapat tidak wajar ini diberikan dalam keadaan auditor mengetahui adanya ketidakwajaran laporan keuangan klien, sedangkan auditor menyatakan tidak memberikan pendapat karena ia tidak cukup memperoleh bukti mengenai kewajaran laporan keuangan auditan atau karena ia tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

2.1.6 Pelaporan Keuangan

Menurut Hery (2012) pelaporan keuangan juga seharusnya dapat memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditor serta pihak-pihak lainnya untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dan likuiditas serta profitabilitas. Informasi ini akan membantu pengguna menentukan kondisi keuangan perusahaan. Hal ini berarti bahwa laporan keuangan harus bersifat informatif, akurat, dan yang terpenting adalah tepat waktu.

Pelaporan keuangan adalah beberapa informasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan agar informasi akuntansi dapat dimanfaatkan. Menurut Suwardjono (2014) tujuan utama pelaporan keuangan dalam kerangka konseptual *Financial Accounting Standards Board* (FASB) diantaranya yaitu:

1. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor dan pengguna lain dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan serupa yang rasional.
2. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi untuk membantu investor, kreditor dan pengguna lain, dalam menilai jumlah Ketika terjadi dan ketidakpastian penerimaan kas mendatang dari deviden atau bunga dan

pendapatan kas mendatang yang berasal dari penjualan, penarikan, atau jatuh tempo sekuritas atau pinjaman.

3. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi suatu badan usaha, kepatuhan terhadap sumber-sumber tersebut (kewajiban untuk mentransfer sumber daya ekonomi ke entitas lain dan ekuitas pemilik) dan akibat dari transaksi dan keadaan yang mengubah sumber daya dan kepatuhan terhadap sumber daya tersebut.

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan, referensi dan perbandingan dalam penelitian ini yaitu:

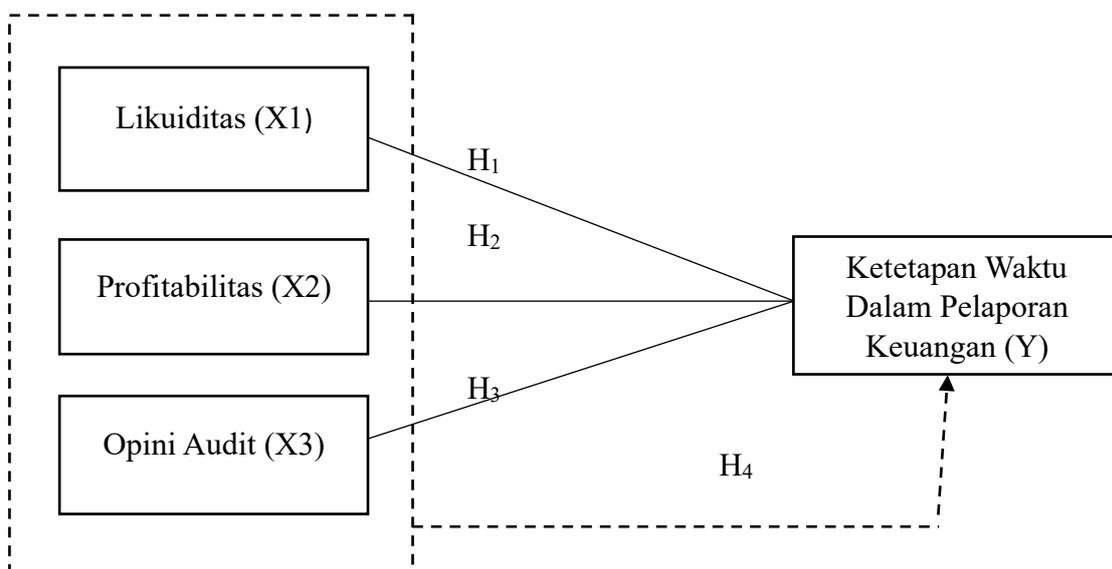
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti (Tahun) | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|-------------------------|---|---|
| 1. | Tiara Widyadhari (2022) | Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan opini audit sebagai variabel <i>moderating</i> (Studi empiris pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2020) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sementara likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tetapi, opini audit tidak dapat memoderasi pengaruh antara variabel profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. |
| 2. | Nurul Hidayati (2020) | Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , umur perusahaan, dan reputasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi pada perusahaan sub sektor properti dan real estate) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan <i>Leverage</i> dan Umur Perusahaan berpengaruh |

| | | | |
|----|-------------------------------|---|---|
| | | yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018 | signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. |
| 3. | Findhi Afifatul Latifa (2022) | Faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil pengujian simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. |
| 4. | Indah Shafira (2022) | Pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, <i>Leverage</i> , dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 | Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, pada variabel umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan variabel <i>leverage</i> dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketetapan waktu pelaporan keuangan. |
| 5. | Novien Rialdy (2022) | Analisis pengaruh likuiditas dan opini audit terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 | Hasil penelitian ini adalah likuiditas dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan nilai signifikan tersebut jauh lebih besar dari tingkat signifikan (0,05). |

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan tujuan penelitian untuk menentukan analisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan opini audit terhadap ketetapan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Terdapat 3 variabel independen yaitu Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), Opini Audit (X3), sedangkan variabel dependen hanya ada satu variabel yaitu Ketetapan Waktu dalam Pelaporan Keuangan (Y). Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2017: 63) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah

dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

1. Hubungan antara variabel Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila perbandingan hubungan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar, berarti semakin tinggi kewajiban perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Penelitian yang dilakukan oleh Pramesti dan Endiana (2022) yang mengindikasikan bahwa likuiditas berkontribusi dengan efektif yang memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan dalam proses penyampaian atau publikasi laporan keuangan. Namun dalam penelitian Indrayenti dan Cindrawati le (2016), Antony dan Norita (2017) membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₁: Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

2. Hubungan antara variabel Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profit yang baik tidak akan menunda penyampaian informasinya. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Astuti dan Erawati (2018), Veronika dan Tinangon (2019) serta Attarie (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

3. Hubungan antara variabel Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anisa dkk (2019) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Opini wajar tanpa pengecualian merupakan berita baik bagi auditor, sehingga perusahaan terdorong untuk menyampaikan laporan keuangannya segera mungkin. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₃: Opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

4. Hubungan antara variabel Likuiditas, Profitabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang likuid cenderung lebih terorganisir dan memiliki manajemen yang baik, dapat mendukung proses penyusunan laporan keuangan tepat waktu. Variabel ini mengasumsikan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin besar untuk menyerahkan laporan keuangan tepat waktu. Perusahaan yang profitabilitasnya lebih menguntungkan biasanya memiliki sumber daya yang lebih besar, termasuk dalam hal manajemen keuangan yang lebih efektif. Perusahaan yang mendapat opini audit yang baik memiliki proses keuangan yang lebih teratur dan transparan, sehingga lebih mudah untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Variabel likuiditas, profitabilitas, dan opini audit berpengaruh positif secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka hipotesis ini menyatakan bahwa ketiga faktor tersebut, ketika meningkat secara bersamaan, akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

H₄: Likuiditas, profitabilitas dan opini berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berdasarkan pada filsafat positifisme yang dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat atau diperoleh melalui pengamatan dokumen. Data sekunder yaitu berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2019-2022 yaitu sebanyak 47 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.ac.id.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yang berjumlah 47 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Menurut sugiyono (2019: 127) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*. Menurut sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purpose sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah peneliti tentukan. Maka dari itu, sampel yang dipilih dengan ketentuan kriteria yang telah ditetapkan sehingga memperoleh sampel yang *representative*. Dalam penelitian ini, sampel yang didapatkan melalui kriteria yang ditetapkan oleh peneliti berjumlah 28 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Berdasarkan pernyataan diatas, adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penentuan pengambilan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2022.
2. Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan yang diaudit secara lengkap selama tahun 2019-2022.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang menghasilkan laba selama tahun 2019-2022.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1 | Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022 | 47 |
| 2 | Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan yang diaudit secara lengkap selama tahun 2019-2022 | 43 |
| 3 | Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah | 43 |
| 4 | Perusahaan yang menghasilkan laba selama tahun 2019-2022 | 28 |
| 5 | Jumlah sampel penelitian | 28 |

3.4 Variabel Dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2017: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.

3.4.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Ketepatan waktu adalah ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan Ketika dibutuhkan sebelum sebuah informasi kehilangan kemampuan dalam mempengaruhi suatu keputusan. Apabila tersedianya informasi harus ada setelah terjadinya suatu keadaan maka informasi tersebut tidak memiliki nilai (Suwardjono,2014).

Menurut Saputra dan Ramantha (2017) ketepatan waktu diukur menggunakan variabel dummy. Apabila perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan maka diberi skor 1. Kategori skor 1 untuk perusahaan tepat waktu, yaitu yang mempublikasikan laporan keuangannya kepada OJK sebelum 31 Maret. Sebaliknya apabila perusahaan tidak tepat waktu diberi skor 0 yang mana perusahaan terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya ke OJK setelah tanggal 31 Maret. Penentuan skor dilakukan dengan cara mencari tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan yang terdapat pada web.idx dibandingkan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu publikasi

laporan keuangan maksimal 120 hari dari tahun tutup buku. Sehingga apabila melebihi 120 hari maka akan terjadi keterlambatan.

3.4.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

1. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan atau ketersediaan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Dalam penelitian ini variabel likuiditas diukur dengan membandingkan antara aset lancar dengan hutang lancar untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya (*Current Ratio*).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Menurut Subramanyam (2010: 243) alasan digunakannya rasio aset lancar (*current ratio*) dalam kemampuannya mengukur likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan memenuhi kewajiban lancar. Semakin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin rendah keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.
2. Penyangga kerugian. Semakin besar penyangga, maka semakin kecil risikonya. Rasio aset lancar menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutup penurunan nilai aset lancar non-kas pada saat aset tersebut dilikuiditas.
3. Cadangan dana lancar. Rasio aset lancar merupakan ukuran tingkat keamanan terhadap ketidakpastian seperti kerugian yang dapat membahayakan arus kas secara sementara dan tidak terduga.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menggunakan *current ratio* sebagai pengukuran dalam memenuhi tingkat likuiditas perusahaan karena *current ratio*

ini paling banyak dan mudah digunakan untuk menentukan tingkat likuiditas sebuah perusahaan.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini pengukuran rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA. Menurut Kasmir (2012: 201) *return on asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA dapat memberikan ukuran yang baik atas profitabilitas perusahaan, selain itu ROA juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

3. Opini Audit

Audit adalah salah satu pihak penting dalam tercapainya laporan keuangan yang berkualitas. Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan oleh akuntan publik atau Auditor independen atas laporan keuangannya. Auditor bertugas

memberikan jaminan terhadap kewajaran laporan keuangan. Skor penentu yang diberikan untuk opini audit adalah variabel dummy yang mana semakin bagus tingkatan kewajaran laporan keuangannya maka semakin baik kualitas laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian maka akan diberi skor 1 dan perusahaan yang tidak mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian akan diberi skor 0.

3.5 Tehnik Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian terhadap model analisis regresi harus dipenuhi dengan asumsi-asumsi yang mendasari model regresi. Penelitian dengan menggunakan model analisis regresi membutuhkan beberapa pengujian asumsi klasik seperti uji normalis, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, analisis regresi linear berganda. Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.5.1.1 Uji Normalis

Uji normalis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Seperti diketahui uji t dan f mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika terjadi pelanggaran asumsi, maka uji statistik tidak menjadi valid untuk jumlah sampel kecil. Cara untuk mendeteksi residual yang berdistribusi normal atau tidak adalah dengan cara analisis grafik dan uji statistik.

Pengujian normalis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis grafik, pada prinsip normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada

sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan Keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal dengan nilai $> 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal dengan nilai $< 0,05$ maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2017).

4.5.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah metode regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila terdapat kesamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisita (Ghozali, 2013). Penelitian ini menggunakan metode *scatterplot* untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas. Dasar untuk menentukan analisis uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila terdapat pola tertentu, yaitu titik-titik yang membentuk pola teratur, berarti terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila titik-titik tidak membentuk pola yang jelas atau tidak teratur serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5.1.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018: 107) uji multikolinearitas berguna untuk melihat ada atau tidaknya hubungan variabel independen didalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Dalam mendeteksi adanya korelasi (hubungan) dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas
- b. Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2013) regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan model regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

X_1 = Likuiditas

Y = Ketetapan waktu pelaporan keuangan X_2 = Profitabilitas
 β = Koefisien X_3 = Opini Audit
 e = Standar eror

3.6.2 Koefisien Determinasi R^2

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) adalah sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas untuk variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y), nilai koefisien determinan berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Nilai yang mendekati angka 1, maka pengaruh tersebut semakin kuat. Apabila nilai minus atau *negative* (-) maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

3.6.3 Uji Statistik F

Uji F merupakan metode pengujian statistika yang dilakukan serentak dengan dua atau lebih objek sebagai pembandingan. Uji statistika F digunakan untuk menguji hipotesis yaitu menentukan kecermatan dari metode yang dipakai. Dengan metode F maka diperoleh nilai sebagai pembandingan. Nilai tersebut yang memberikan hasil sebuah pengujian yang menggunakan F hitung dapat dinyatakan signifikan atau tidak, dengan tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Ketentuan dari uji F berdasarkan nilai F yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai F hitung $< 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4 Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2018: 98) uji t berguna untuk mengetahui pengaruh satu variabel penjelasan independen dalam menerangkan variabel dependen. Ketentuan dalam pengambilan keputusan hasil regresi dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. t hitung $> t$ tabel dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara signifikan.
2. t hitung $< t$ tabel dengan nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y) secara signifikan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Pasar modal atau bursa efek telah ada di Indonesia sejak jaman kolonial Belanda pada tahun 1912 yang berada di Batavia. Pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*). Sejak 1912, perkembangan dan pertumbuhan tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami vakum. Hal tersebut disebabkan oleh faktor terjadinya perang dunia ke I dan ke II serta perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah republik Indonesia sehingga operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pada tahun 1977 pemerintah Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal yang ditandai dengan *Go Public*-nya PT. Semen Cibinong. Pada tahun itu juga pemerintah memperkenalkan Badan Pelaksanaan Pasar Modal (BAPEPAM) sebagai usaha untuk menghidupkan pasar modal. Pada tanggal 13 Juli 1991 bursa saham swastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta yang biasa disebut dengan BEJ dengan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Indonesia. Swastanisasi bursa saham menjadi BEJ mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi pengawas pasar modal. Tahun 1995 BEJ meluncurkan *Jakarta Automatic Trading System* (JATS), sebuah sistem perdagangan manual otomatis yang menggantikan sistem perdagangan manual. Setelah beberapa tahun kemudian terjadilah

penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bursa Efek Indonesia atau disingkat dengan BEI adalah bursa saham di Indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, instrumen derivatif, reksadana, dan obligasi. BEI juga menyediakan data perdagangan real time atau data-feed format untuk fendor data atau perusahaan. BEI memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa terhadap publik, serta menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak atau elektronik.

4.1.2 Gambaran Umum Perusahaan Perbankan

Perusahaan Perbankan merupakan salah satu bagian dari sektor ekonomi yang bergerak dibidang keuangan. Perusahaan perbankan mempunyai peranan dalam menyediakan dan menyalurkan dana dalam proses pembangunan ekonomi masyarakat. Bank merupakan sebuah lembaga intermediasi keuangan yang didirikan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau banknote. Perkembangan perbankan terhadap nilai ekonomi dan bisnis semakin meningkat dalam suatu negara, baik itu negara maju maupun negara berkembang seperti negara Indonesia. Sehingga negara Indonesia memiliki banyak perusahaan perbankan yang sudah go public di Bursa Efek Indonesia maupun perusahaan yang tidak go public.

Adapun perusahaan dalam penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebanyak 28 perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Perusahaan

| NO | KODE | NAMA | KOTA |
|-----------|-------------|--|-----------------|
| 1 | BABP | PT Bank MCN International Tbk | Jakarta |
| 2 | BACA | PT Bank Capital Indonesia Tbk | Jakarta Selatan |
| 3 | BBCA | PT Bank Central Asia Tbk | Jakarta |
| 4 | BBMD | PT Bank Mestika Dharma Tbk | Medan |
| 5 | BBNI | PT Bank Negara Indonesia Tbk | Jakarta |
| 6 | BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | Jakarta |
| 7 | BBTN | PT Bank Tabungan Negara Tbk | Jakarta |
| 8 | BDMN | PT Bank Danamon Indonesia Tbk | Jakarta |
| 9 | BGTG | PT Bank Ganesha Tbk | Jakarta |
| 10 | BINA | PT Bank Ina Perdana Tbk | Jakarta Selatan |
| 11 | BJBR | PT Bank Pembangun Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | Bandung |
| 12 | BJTM | PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk | Surabaya |
| 13 | BMAS | PT Bank Maspion Indonesia Tbk | Surabaya |
| 14 | BMRI | PT Bank Mandiri Tbk | Jakarta |
| 15 | BNBA | PT Bank Bumi Arta Tbk | Jakarta Pusat |
| 16 | BNGA | PT Bank Cimb Niaga Tbk | Jakarta |
| 17 | BNII | PT Bank Maybank Indonesia Tbk | Jakarta Pusat |
| 18 | BNLI | PT Bank Permata Tbk | Jakarta |
| 19 | BSIM | PT Bank Sinarmas Tbk | Jakarta Pusat |
| 20 | BTPN | PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | Jakarta |
| 21 | BTPS | PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk | Jakarta Selatan |

| | | | |
|----|------|---|-----------------|
| 22 | MAYA | PT Bank Mayapada International Tbk | Jakarta Selatan |
| 23 | MCOR | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | Jakarta |
| 24 | MEGA | PT Bank Mega Tbk | Jakarta Selatan |
| 25 | NISP | PT Bank OCBC NISP Tbk | Jakarta |
| 26 | NOBU | PT Bank NasionalNOBU Tbk | Jakarta Selatan |
| 27 | PNBN | PT Bank PAN Indonesia Tbk | Jakarta |
| 28 | SDRA | PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | Jakarta |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.1 perusahaan perbankan dalam penelitian ini terbanyak berada di daerah Jakarta.

4.2 Variabel Penelitian

4.2.1 Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu adalah ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan Ketika dibutuhkan, sebelum sebuah informasi kehilangan kemampuan dalam mempengaruhi suatu pengambilan keputusan. Ketepatan waktu diukur menggunakan variabel dummy. Apabila perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya maka diberi skor 1 sedangkan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya diberi skor 0. Berikut adalah tabel hasil pengukuran ketepatan waktu perusahaan perbankan tahun 2019-2022:

Tabel 4.2
Ketepatan Waktu Perusahaan Perbankan Tahun 2019-2022

| No | Kode | Nama | Tahun | | | |
|----|------|---|-------|------|------|------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | BABP | Bank MCN International Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | BBCA | Bank Central Asia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | BBTN | Bank Tabungan Negara Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | BGTG | Bank Ganesha Tbk | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 10 | BINA | Bank Ina Perdana Tbk | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 11 | BJBR | Bank Pembangun Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | BJTM | Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 13 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | BMRI | Bank Mandiri Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 16 | BNGA | Bank Cimb Niaga Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | BNLI | Bank Permata Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 20 | BTPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|----|------|---|---|---|---|---|
| 21 | BTPS | Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | MAYA | Bank Mayapada International Tbk | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | MEGA | Bank Mega Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | NOBU | Bank NasionalNOBU Tbk | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 27 | PNBN | Bank PAN Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.2 tentang nilai ketepatan waktu untuk tahun 2019-2022 dapat dilihat memiliki nilai rata-rata yang dominan memiliki skor 1 hanya sebagian kecil perusahaan yang memiliki skor 0.

4.2.2 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan atau ketersediaan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Likuiditas dapat dihitung dengan membagi aset lancar dengan hutang lancar. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan likuiditas dari sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Tabel 4.3
Likuiditas Tahun 2019-2022

| No | Kode | Nama | Tahun | | | |
|----|------|--|-------|------|------|------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | BABP | Bank MCN International Tbk | 0,24 | 0,35 | 0,38 | 0,40 |
| 2 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk | 0,49 | 0,31 | 0,55 | 0,46 |
| 3 | BBCA | Bank Central Asia Tbk | 0,38 | 0,52 | 0,56 | 0,52 |
| 4 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk | 0,48 | 0,64 | 0,64 | 0,60 |
| 5 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk | 0,21 | 0,23 | 0,27 | 0,24 |
| 6 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia Tbk | 0,40 | 0,45 | 0,45 | 0,45 |
| 7 | BBTN | Bank Tabungan Negara Tbk | 0,14 | 0,12 | 0,14 | 0,13 |
| 8 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk | 0,43 | 0,55 | 0,35 | 0,36 |
| 9 | BGTG | Bank Ganesha Tbk | 0,46 | 0,61 | 0,42 | 0,49 |
| 10 | BINA | Bank Ina Perdana Tbk | 0,67 | 0,76 | 0,78 | 0,61 |
| 11 | BJBR | Bank Pembangun Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 0,34 | 0,31 | 0,41 | 0,41 |
| 12 | BJTM | Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk | 0,46 | 0,38 | 0,61 | 0,53 |
| 13 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk | 0,24 | 0,20 | 0,39 | 0,44 |
| 14 | BMRI | Bank Mandiri Tbk | 0,21 | 0,29 | 0,24 | 0,25 |
| 15 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk | 0,13 | 0,36 | 0,59 | 0,68 |
| 16 | BNGA | Bank Cimb Niaga Tbk | 0,21 | 0,18 | 0,23 | 0,17 |
| 17 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk | 0,38 | 0,40 | 0,38 | 0,24 |
| 18 | BNLI | Bank Permata Tbk | 0,31 | 0,45 | 0,53 | 0,52 |
| 19 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk | 0,44 | 0,62 | 0,67 | 0,43 |
| 20 | BTPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 0,30 | 0,37 | 0,43 | 0,42 |

| | | | | | | |
|----|------|---|------|------|------|------|
| 21 | BTPS | Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk | 0,16 | 0,16 | 0,14 | 0,14 |
| 22 | MAYA | Bank Mayapada International Tbk | 0,24 | 0,14 | 0,24 | 0,27 |
| 23 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 0,23 | 0,23 | 0,24 | 0,19 |
| 24 | MEGA | Bank Mega Tbk | 0,46 | 0,58 | 0,55 | 0,51 |
| 25 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk | 0,23 | 0,30 | 0,21 | 0,25 |
| 26 | NOBU | Bank NasionalNOBU Tbk | 0,50 | 0,48 | 0,54 | 0,22 |
| 27 | PNBN | Bank PAN Indonesia Tbk | 0,34 | 0,49 | 0,47 | 0,43 |
| 28 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 0,25 | 0,16 | 0,22 | 0,22 |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel independen likuiditas tahun 2019-2022 memiliki jumlah nilai yang rata-rata positif.

4.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan. Profitabilitas diproksikan dengan return on asset (ROA). Profitabilitas dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan. Berikut ini adalah perhitungan profitabilitas dari sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022:

Tabel 4.4
Profitabilitas Tahun 2019-2022

| No | Kode | Nama | Tahun | | | |
|----|------|--|-------|------|------|------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | BABP | Bank MCN International Tbk | 0,19 | 0,09 | 0,09 | 0,31 |
| 2 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk | 0,08 | 0,30 | 0,16 | 0,16 |
| 3 | BBCA | Bank Central Asia Tbk | 2,11 | 2,52 | 2,56 | 2,10 |
| 4 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk | 1,92 | 2,30 | 2,25 | 2,15 |
| 5 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk | 1,83 | 0,37 | 1,14 | 1,79 |
| 6 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia Tbk | 2,43 | 1,23 | 1,83 | 2,76 |
| 7 | BBTN | Bank Tabungan Negara Tbk | 0,07 | 0,44 | 0,64 | 0,76 |
| 8 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk | 2,19 | 0,54 | 0,87 | 1,73 |
| 9 | BGTG | Bank Ganesha Tbk | 0,25 | 0,06 | 0,13 | 0,51 |
| 10 | BINA | Bank Ina Perdana Tbk | 0,14 | 0,23 | 0,26 | 0,76 |
| 11 | BJBR | Bank Pembangun Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 1,27 | 1,20 | 1,27 | 1,24 |
| 12 | BJTM | Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk | 1,79 | 1,78 | 1,51 | 1,50 |
| 13 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk | 0,79 | 0,66 | 0,56 | 0,77 |
| 14 | BMRI | Bank Mandiri Tbk | 2,16 | 1,23 | 1,77 | 2,26 |
| 15 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk | 0,67 | 0,46 | 0,49 | 0,47 |
| 16 | BNGA | Bank Cimb Niaga Tbk | 1,33 | 0,72 | 1,32 | 1,66 |
| 17 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk | 1,14 | 0,74 | 1,01 | 0,95 |
| 18 | BNLI | Bank Permata Tbk | 0,93 | 0,36 | 0,53 | 0,79 |
| 19 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk | 0,02 | 0,27 | 0,24 | 0,47 |
| 20 | BTPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 1,65 | 1,10 | 1,62 | 1,74 |
| 21 | BTPS | Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk | 2,60 | 2,37 | 2,51 | 3,68 |

| | | | | | | |
|----|------|--|------|------|------|------|
| 22 | MAYA | Bank Mayapada International Tbk | 0,57 | 0,07 | 0,04 | 0,02 |
| 23 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 0,42 | 0,20 | 0,30 | 0,54 |
| 24 | MEGA | Bank Mega Tbk | 1,99 | 2,68 | 2,02 | 2,86 |
| 25 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk | 1,63 | 1,02 | 1,18 | 1,39 |
| 26 | NOBU | Bank NasionalNOBU Tbk | 0,35 | 0,32 | 0,31 | 0,47 |
| 27 | PNBN | Bank PAN Indonesia Tbk | 1,66 | 1,43 | 0,89 | 1,54 |
| 28 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 1,35 | 1,41 | 1,44 | 1,67 |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa variabel independen profitabilitas tahun 2019-2022 memiliki jumlah nilai rata-rata positif.

4.2.4 Opini Audit

Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan oleh akuntan publik atau auditor independen atas laporan keuangan perusahaan. Auditor bertugas memberikan jaminan terhadap kewajaran laporan keuangan. Opini audit diukur dengan menggunakan variabel dummy, yang mana semakin tinggi tingkatan kewajaran laporan keuangannya maka semakin baik kualitas laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan tingkat opini wajar tanpa pengecualian akan diberi skor 1 sedangkan perusahaan yang tidak mendapatkan tingkat opini wajar tanpa pengecualian diberi skor 0. Berikut ini perhitungan opini audit dari sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Tabel 4.5
Opini Audit Tahun 2019-2022

| No | Kode | Nama | Tahun | | | |
|----|------|---|-------|------|------|------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | BABP | Bank MCN International Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | BBCA | Bank Central Asia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | BBTN | Bank Tabungan Negara Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | BGTG | Bank Ganesha Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | BINA | Bank Ina Perdana Tbk | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 11 | BJBR | Bank Pembangun Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | BJTM | Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | BMRI | Bank Mandiri Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 16 | BNGA | Bank Cimb Niaga Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | BNLI | Bank Permata Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 20 | BTPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | BTPS | Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|----|------|--|---|---|---|---|
| 22 | MAYA | Bank Mayapada International Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | MEGA | Bank Mega Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | NOBU | Bank NasionalNOBU Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 27 | PNBN | Bank PAN Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel independen tahun 2019-2022 memiliki jumlah nilai rata-rata di angka 1 (satu).

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolinearitas.

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data dalam variabel yang akan digunakan pada penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan normal atau tidak maka digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria nilai sig. > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil dari pengujian normalitas data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalis
(Sebelum Tranformasi Data)

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 112 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .31232849 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .228 |
| | Positive | .117 |
| | Negative | -.228 |
| Test Statistic | | .228 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c |

Sumber: Data diolah 2024

Pada tabel 4.6 nilai signifikan sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal, sehingga dilakukan pengujian kembali dengan melakukan tranformasi data. Tranformasi data adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari dalam analisis. Menurut Ghozali (2018) data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar menjadi normal. Bentuk tranformasi yang dilakukan mengacu pada bentuk grafik histogram dari data yang tidak terdistribusi normal. Pada penelitian ini transformasi data dilakukan bersumber dari data variabel Likuiditas, Profitabilitas dan Opini Audit yang berjumlah 112 data. Hasil dari uji normalitas setelah transformasi data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
(Setelah Transformasi Data)

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|--|----------------|----------------------------|
| N | | 112 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .03159211 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .075 |
| | Positive | .075 |
| | Negative | -.043 |
| Test Statistic | | .075 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .164 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber: Data diolah 2024

Setelah melakukan transformasi data berdasarkan hasil tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikan (sig) sebesar 0,164. Oleh karena itu, dapat dikatakan nilai sig. lebih besar dari 0,05 atau $0,164 > 0,05$. Maka dalam penelitian ini data terdistribusi secara normal.

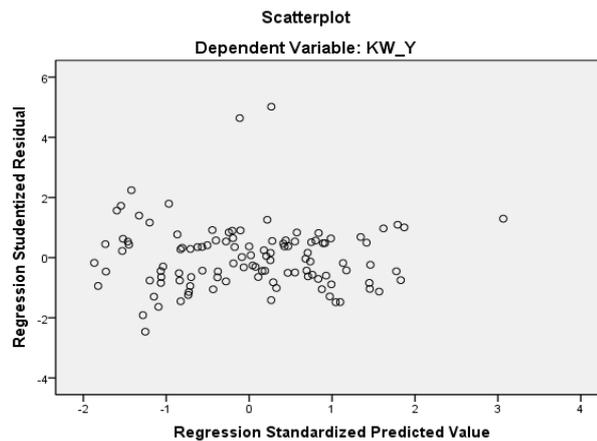
4.3.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan grafik scatterplot untuk mendeteksi ada atau tidaknya pengaruh heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. Dasar menentukan analisis hasil uji ini adalah:

- a. Apabila terdapat pola tertentu, yaitu titik-titik yang ada membentuk pola teratur berarti terjadi heteroskedastisitas.

- b. Apabila titik-titik tidak membentuk pola yang jelas atau teratur serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan titik-titik tidak teratur tidak ada pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.3.1.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan dengan nilai tolerance dan VIF adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , berarti tidak terjadi multikolonieritas.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 , berarti terjadi multikolonieritas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolonieritas

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| Likuiditas_X1 | .742 | 1.348 |
| Profitabilitas_X2 | .956 | 1.046 |
| Opini Audit_X3 | .721 | 1.387 |

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu (Y)

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel Likuiditas (X_1) sebesar $0.742 > 0,10$, variabel Profitabilitas (X_2) sebesar $0.956 > 0,10$, dan untuk Opini Audit (X_3) sebesar $0.721 > 0,10$. Kemudian nilai VIF untuk variabel Likuiditas (X) sebesar $1.348 < 10,00$, Profitabilitas (X) sebesar $1.046 < 10,00$, dan untuk Opini Audit (X) sebesar $1.387 < 10,00$. Maka dari itu diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala multikolonieritas pada setiap variabel independen dalam penelitian.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel Likuiditas, Profitabilitas dan Opini Audit terhadap variabel Ketepatan Waktu dalam pelaporan keuangan. Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan dengan fungsi persamaan linier sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .874 | .015 | |
| | Likuiditas_X1 | -.149 | .014 | -.274 |
| | Profitabilita_X2 | .160 | .004 | .962 |
| | Opini Audit_X3 | -.134 | .017 | -.197 |

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu_Y

Sumber: Data diolah 2024

Dari hasil uji tabel 4.9 diperoleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar -0.149, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0.149, nilai koefisien regresi X_3 sebesar -0.134 dan nilai konstanta sebesar 0.874.

Berdasarkan nilai diatas maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.874 - 0.149 X_1 + 0.160 X_2 - 0.134 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta menunjukkan nilai sebesar 0.874 dengan nilai positif, artinya jika variabel Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2) dan Opini Audit (X_3) dianggap bernilai nol, maka ketepatan waktu (Y) yang diperoleh bernilai sebesar 0.874.

2. Likuiditas (X_1) mempunyai koefisien regresi sebesar -0.149. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Likuiditas sebesar satu-satuan, maka akan mengalami penurunan dalam ketepatan waktu pada pelaporan keuangan sebesar -0.149. koefisien bernilai negatif, arti tanda negatif tersebut menunjukkan pengaruh tidak searah antara Likuiditas dengan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
3. Profitabilitas (X_2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.160. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Profitabilitas sebesar satu-satuan, maka akan meningkatkan Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan sebesar 0.160. Koefisien bernilai positif, arti tanda positif menunjukkan pengaruh searah antara variabel Profitabilitas dengan Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
4. Opini Audit (X_3) mempunyai koefisien regresi sebesar -0.134. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Opini Audit sebesar satu-satuan, maka akan mengalami penurunan Ketepatan waktu sebesar -0.134. Koefisien bernilai negatif, arti tanda negatif menunjukkan pengaruh tidak searah antara Opini audit dengan Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

4.4.2 Koefisien Determinasi R^2

Menurut Sugiyono (2018: 183) koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu. Nilai *adjusted* R^2 semakin mendekati 1 maka menunjukkan bahwa variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji R²

| Model Summary | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .974 ^a | .949 | .948 | .03203 |
| a. Predictors: (Constant), Opini Audit, Profitabilitas, likuiditas | | | | |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.10 koefisien Determinasi diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0.949 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Opini Audit mampu memberikan pengaruh terhadap variabel ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan sebesar 94.9% sedangkan sisanya sebesar 5.1% (100% - 94.9%) dari variabel ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersamaan variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen). Uji F berfungsi untuk mengetahui simultan dari variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui berpengaruh signifikan atau tidak dapat dilihat dari tabel berikut. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan < 0.05 maka H_a dapat diterima.

Tabel 4.11
Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2.062 | 3 | .687 | 670.083 | .000 ^b |
| | Residual | .111 | 108 | .001 | | |
| | Total | 2.173 | 111 | | | |
| a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu_Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), OA_X3, PF_X2, LK_X1 | | | | | | |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan uji F menunjukkan nilai F_{hitung} 670.083 > F_{tabel} 2.69 dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Dengan kata lain Likuiditas, Profitabilitas dan Opini Audit secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

4.4.4 Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pada uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji T

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .874 | .015 | | 57.136 | .000 |
| | Likuiditas_X1 | -.149 | .014 | -.274 | -10.881 | .000 |
| | Profitabilitas_X2 | .160 | .004 | .962 | 43.301 | .000 |
| | Opini audit X3 | -.134 | .017 | -.197 | -7.680 | .000 |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t variabel Likuiditas dengan nilai $t_{hitung} -10.881 < t_{tabel} 1.982$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti bahwa hipotesis (H_1) diterima, artinya variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel Profitabilitas dengan nilai $t_{hitung} 43.301 > t_{tabel} 1.982$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti bahwa hipotesis (H_2) diterima, artinya variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
3. Berdasarkan hasil uji t variabel Opini Audit dengan nilai $t_{hitung} -7.680 < t_{tabel} 1.982$ dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti bahwa variabel hipotesis (H_3) diterima, artinya opini audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas secara statistik, maka untuk memperoleh gambaran hasil penelitian yang lebih komprehensif akan dijelaskan lebih lanjut setiap hasil data perhitungan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan.

4.5.1 Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan

Likuiditas adalah kemampuan atau ketersediaan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Rasio likuiditas menjadi informasi penting bagi pengguna laporan keuangan karena menggambarkan kapabilitas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sesuai dengan teori kepatuhan, perusahaan dengan likuiditas yang baik merupakan sinyal positif dan membuat perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji parsial (uji t) bahwa diperoleh nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga hipotesis (H_1) diterima dan nilai $t_{hitung} -10,881 < t_{tabel} 1,982$ yang diketahui bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan secara negatif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Artinya semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka akan cenderung semakin cepat atau semakin tercapai ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dengan tingginya tingkat likuiditas akan membuat semakin lama waktu pelaporan keuangan pada perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Olivia dan Sofia (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu

pelaporan keuangan. Kesimpulan bahwa tingkat likuiditas yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut telah menggunakan aktiva lancar dan kewajiban jangka pendeknya dengan efisien serta menghindari adanya masalah dalam pengelolaan modal sehingga perusahaan semakin cepat memproses penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka dan Novi (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan. Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan yang diperoleh dengan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil pengolahan pada uji parsial (uji t) bahwa diperoleh nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga hipotesis (H_2) diterima dan nilai $t_{hitung} 43,301 > t_{tabel} 1,982$ yang diketahui bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan secara positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Artinya profitabilitas yang tinggi menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan sehingga membuat perusahaan akan cenderung memberikan informasi yang baik dan tidak akan menunda penyampaian laporan informasi serta laporan keuangannya tepat waktu. Penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Astuti dan Erawati (2018) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Auliyah (2020) hasil penelitiannya bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini menggambarkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan kesan *good news* kepada investor.

4.5.3 Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan

Opini audit merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh pihak auditor independen atas sebuah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian cenderung dipublikasikan lebih cepat dibandingkan dengan laporan keuangan dengan opini lain.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji parsial (uji t) bahwa diperoleh nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga hipotesis (H_3) diterima dan nilai $t_{hitung} -7,680 < t_{tabel} 1,982$ yang diketahui bahwa opini audit berpengaruh signifikan secara negatif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, artinya bahwa semakin bagus opini audit pada perusahaan maka tingkat ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan semakin cepat atau singkat. Namun semakin rendah tingkat opini audit maka tingkat ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan semakin tinggi atau semakin lama. Penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faizah dan Mulyani (2023) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan

yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian akan cenderung mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu sedangkan perusahaan yang tidak mendapat opini wajar tanpa pengecualian cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan.

Hasil pernyataan ini tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cindrawati le (2016) dan Findhi Afifatul Latifah (2022) menunjukkan hasil bahwa variabel opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian tidak menentukan tepat atau tidaknya perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.

4.5.4 Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Opini Audit terhadap Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan

Likuiditas, Profitabilitas dan Opini Audit secara persial memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Hal tersebut diuraikan dalam hasil penelitian dengan Uji Parsial (Uji t) dimana nilai signifikan masing-masing variabel independen lebih kecil dari 0.05 dan t_{hitung} yang diperoleh kecil dari t_{tabel} . Hal tersebut membuktikan bahwa naik atau turunnya tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Opini Audit secara parsial mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil pengolahan data yang sudah dilakukan dengan Uji Simultan (Uji F) memberik an hasil bahwa Likuiditas, Profitabilitas dan Opini Audit memberikan pengaruh secara simultan terhadap Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Pembuktian ini dijelaskan dengan dengan uji statistik dengan hasil $F_{hitung} 670.083 > F_{tabel} 2.69$ dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa

Hipotesis diterima. Dengan kata lain masing-masing variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa naik atau turunnya tingkat likuiditas, profitabilitas dan opini audit mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Pada penelitian ini setelah melakukan analisis statistik variabel, yang paling berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan adalah profitabilitas, karena dapat dilihat pada hasil uji parsial (uji t) dimana profitabilitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.000 dan nilai $t_{hitung} 43.301 > t_{tabel} 1.982$ sehingga profitabilitas dapat dikatakan berpengaruh signifikan secara positif, arah positif menunjukkan pengaruh searah antara profitabilitas dengan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu dalam pelaporan keuangan. Pada penelitian ini sampel didapatkan dari perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 yang berjumlah 112 sampel. Dalam penelitian ini data diolah menggunakan SPSS versi 23, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Likuiditas berpengaruh signifikan secara negatif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Artinya semakin tinggi tingkat likuiditas maka akan cenderung menurun tercapai ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dengan tingginya tingkat likuiditas akan membuat semakin lama waktu pelaporan keuangan pada perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan secara positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Artinya profitabilitas yang tinggi menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan sehingga membuat perusahaan akan cenderung memberikan informasi yang baik dan tidak akan menunda penyampaian laporan informasi serta laporan keuangannya tepat waktu.
3. Opini Audit berpengaruh signifikan secara negatif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Artinya bahwa semakin bagus opini audit pada

perusahaan maka tingkat ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan semakin cepat atau singkat. Namun semakin rendah tingkat opini audit maka tingkat ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan semakin tinggi atau semakin lama.

4. Likuiditas, Profitabilitas dan Opini Audit berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Hal tersebut telah diuraikan dalam hasil penelitian dengan uji parsial (uji t) dimana nilai signifikan masing-masing variabel independen lebih kecil dari 0,05. Selain itu, pengolahan data penelitian dengan uji simultan (uji f) memberikan hasil bahwa likuiditas, profitabilitas dan opini audit memberikan pengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan memiliki nilai f hitung 670,083 lebih besar dari f tabel 2,69. Hal ini diartikan bahwa naik turun tingkat likuiditas, profitabilitas dan opini audit mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian yang lebih luas dengan memperpanjang tahun penelitian sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian akan lebih besar.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti umur perusahaan, *leverage*, dan ukuran perusahaan atau dapat peneliti

menambahkan faktor-faktor lain yang berkaitan ataupun dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, P. A., dan Adebisi, W. K. (2016). **Effect of Firm Characteristic on The Timeliness of Corporate Financial Reporting: Evidence from Nigerian Deposit Money Banks**. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(3), 369–381. <http://ijecm.co.uk/>
- Antony, B. dan Norita. (2017). **Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)**. *e-Proceeding of Management*, 4, 1421.
- Anisa, dkk. (2019). **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017)**. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 15, 3: 278-290.
- Astuti, W., dan Erawati, T. (2018). **Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**. *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144-157. <https://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/view/108/91>
- Attarie. (2016). **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**. *Journal Of Chemical Information and Modeling*, 4 (3), 1-15.
- Auliyah, I. (2020). **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. *Economos : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 77–87. <https://doi.org/10.31850/economos.v3i2.708>
- Dewi, Uly. (2016). **Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Efisiensi Dan Kebutuhan Modal Kerja Pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)**. *Ekonomi, Bisnis dan Entrepreneurshio*, 10, 91–103.
- Dwiyani, T ., Purnomo, Prihatiningsih,M.,& Darmanto, D. (2021). **Tax Planning, Audit Quality, Audit Opinion, Leverage, and Profitability as a Determinant of Timeless Reporting**. *International Journal of Economics*,

Business and Accounting Reserch (IJEBAR), 5(2), 115–124.

- Eka, R. dan Novi, K. (2022). **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020**. In *Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung* (Vol 7, Nomor 3).
- Faizah, N. dan Mulyani. (2023). **Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu**. *Journal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 25 (2), 2023.
- Ghozali, I. (2013). **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (7 th ed.)**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2017). **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2018). **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. M dan Halim, A. (2016). **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Ke-5.
- Hery. (2012). **Akuntansi Keuangan Menengah I (Pertama)**. Bumi Aksara.
- Hidayati, N. (2020). **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2018)**. In *Universitas Wijaya Putra* (Vol. 14, Nomor 2). <http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainableprocurementpractice.pdf>
- Ikatan Akuntansi, I. (2009). **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)**. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- _____. (2012). **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**. Salemba Empat. Jakarta.
- Indrayenti, I., & Le, C. (2016). **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia**. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).

- Kasmir. (2012). **Analisis Laporan Keuangan**. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. (2013). **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. (2014). **Analisis Laporan Keuangan**. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kieso, D. E. et al. (2007). **Akuntansi Intermediate**. Edisi kedua belas. Jakarta: Erlangga.
- Latifah, F. A. (2022). **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**. Universitas Semarang.
- Muliyadi. (2002). *Auditing (6 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novien Rialdy. (2022). **Analisis Pengaruh Likuiditas dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**. *Formosa Journal of Computer and Information Science*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/10.55927/fjcis.v1i1.481>
- Nurmiati. (2016). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**. *MDP Student Conference*, 13(2), 54–60. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4271>
- Olivia, V. A., dan Sofia, P. D.,. (2022). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol. 4 (3), 1391-1400.
- Putri, A. I., dan Suryono, B. (2015). **Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4. <http://jurnalmahasiswa.stiensia.ac.id/index.php/jira/article/view/3546/62>
- Pramesti, I. G. A. A., Amelia, N. W. L., dan Endiana, I. D. M. (2022). **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS)*. Media Publikasi Penelitian dan Penerapan Ipteks, 11(1), 51-66.
- Rachmawi, S., Rini, R., & Fitri, Y. (2016). **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia**. *Akuntabilitas*, 9(1), 143–160. <https://doi.org/10.15408/akt.v9i1.3589>
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.

- Saputra, K. W. S., dan Ramantha, I. W. (2017). **Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pedemorasi**. E-Jurnal Akuntansi Univesitas Udayana, 20, 1592–1620.
- Safitri, Ervita., & Aprilia, Rini. **Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Growth Terhadap Kebijakan Deviden**. Palembang. Jurnal Manajemen STIE MDP Vol 1 No 3. 2013
- Shafira, I. (2022). **Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020**. In *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* (Vol. 5, Nomor 3).
- Subramanyam. (2010). **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D**. Bandung: Alfabeta, CV.
- _____. (2019). **Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, M., dan Rachpriliani, A. (2006). **Studi Empiris Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.8 No.1, 34-55.
- Sutrisno. (2012). **Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi**. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sutrisno, E. (2009). **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Edisi Pertama, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Suwardjono. (2014). **Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan**. Yogyakarta.
- Veronika, A., Nangoi, G., dan Tinangon, J. (2019). **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2012-2016**. Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill," 136-140. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/inde.php/goodwill/article/view/25611/25265>

Widyadhari, T. (2022). **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2015-2020)** (Nomor 8.5.2017) [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. www.aging-us.com

https://www.idx.co.id/media/8331/peraturan_iii_f_sanksi. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-0085/BEI/10-2011 Tentang Peraturan Nomor III-F Tentang Sanksi. Diakses Tanggal 22 Maret 2024 Pukul 11: 32 WIB

<https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik.aspx>. Peraturan Nomor X.K.2, “Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 Tentang Kewajiban Penyampian Laporan Keuangan Berkala.” Diakses Tanggal 16 November 2023 Pukul 22: 20 WIB

<https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik.aspx>. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 19 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Diakses Tanggal 16 November 2023 Pukul 22: 16 WIB

www.idx.ac.id Profil Perusahaan Tercatat. Diakses Tanggal 14 November 2023 Pukul 21: 11 WIB

<http://www.bapepam.go.id> Peraturan Bapepam. Diakses Tanggal 09 November 2023 Pukul 15: 07 WIB

<http://www.jtanzilco.com> Pentingnya Opini Audit Bagi Perusahaan. Diakses Tanggal 24 Februari 2024 Pukul 22: 42 WIB

LAMPIRAN

Lampiran 1: Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022

| NO | KODE | NAMA | KOTA |
|----|------|--|-----------------|
| 1 | AGRO | PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk | Jakarta Selatan |
| 2 | AGRS | PT Bank Agris Tbk | Jakarta |
| 3 | AMAR | PT Bank Amar Indonesia Tbk | Surabaya |
| 4 | ARTO | PT Bank Artos Indonesia Tbk | Bandung |
| 5 | BABP | PT Bank MCN International Tbk | Jakarta |
| 6 | BACA | PT Bank Capital Indonesia Tbk | Jakarta Selatan |
| 7 | BANK | PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk | Jakarta |
| 8 | BBCA | PT Bank Central Asia Tbk | Jakarta |
| 9 | BBHI | PT Bank Harda International Tbk | Jakarta Pusat |
| 10 | BBKP | PT Bank Bukopin Tbk | Jakarta Selatan |
| 11 | BBMD | PT Bank Mestika Dharma Tbk | Medan |
| 12 | BBNI | PT Bank Negara Indonesia Tbk | Jakarta |
| 13 | BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | Jakarta |
| 14 | BBSI | PT Bank Bisnis Internasional Tbk | Bandung |
| 15 | BBTN | PT Bank Tabungan Negara Tbk | Jakarta |
| 16 | BBYB | PT Bank Yudha Bakti Tbk | Jakarta Selatan |
| 17 | BCIC | PT Bank Jtrust Indonesia Tbk | Jakarta |
| 18 | BDMN | PT Bank Danamon Indonesia Tbk | Jakarta |
| 19 | BEKS | PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk | Banten |
| 20 | BGTG | PT Bank Ganesha Tbk | Jakarta |
| 21 | BINA | PT Bank Ina Perdana Tbk | Jakarta Selatan |
| 22 | BJBR | PT Bank Pembangun Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | Bandung |
| 23 | BJTM | PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk | Surabaya |
| 24 | BKSW | PT Bank QNB Indonesia Tbk | Jakarta |
| 25 | BMAS | PT Bank Maspion Indonesia Tbk | Surabaya |
| 26 | BMRI | PT Bank Mandiri Tbk | Jakarta |
| 27 | BNBA | PT Bank Bumi Arta Tbk | Jakarta Pusat |
| 28 | BNGA | PT Bank Cimb Niaga Tbk | Jakarta |
| 29 | BNII | PT Bank Maybank Indonesia Tbk | Jakarta Pusat |
| 30 | BNLI | PT Bank Permata Tbk | Jakarta |
| 31 | BRIS | PT Bank BRI Syariah Tbk | Jakarta Pusat |
| 32 | BSIM | PT Bank Sinarmas Tbk | Jakarta Pusat |
| 33 | BSWD | PT Bank Of India Indonesia Tbk | Jakarta |
| 34 | BTPN | PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | Jakarta |
| 35 | BTPS | PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk | Jakarta Selatan |
| 36 | BVIC | PT Bank Victoria Internasional Tbk | Jakarta |
| 37 | DNAR | PT Bank Oke Indonesia Tbk | Jakarta Pusat |
| 38 | INPC | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | Jakarta |
| 39 | MASB | PT Bank Multiarta Sentosa Tbk | Jakarta Selatan |
| 40 | MAYA | PT Bank Mayapada International Tbk | Jakarta Selatan |
| 41 | MCOR | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | Jakarta |
| 42 | MEGA | PT Bank Mega Tbk | Jakarta Selatan |
| 43 | NISP | PT Bank OCBC NISP Tbk | Jakarta |
| 44 | NOBU | PT Bank NasionalNOBU Tbk | Jakarta Selatan |
| 45 | PNBN | PT Bank PAN Indonesia Tbk | Jakarta |
| 46 | PNBS | PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | Jakarta Barat |
| 47 | SDRA | PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | Jakarta |

Lampiran 2: Sampel Penelitian

| NO | KODE | NAMA | KOTA |
|----|------|--|-----------------|
| 1 | BABP | PT Bank MCN International Tbk | Jakarta |
| 2 | BACA | PT Bank Capital Indonesia Tbk | Jakarta Selatan |
| 3 | BBCA | PT Bank Central Asia Tbk | Jakarta |
| 4 | BBMD | PT Bank Mestika Dharma Tbk | Medan |
| 5 | BBNI | PT Bank Negara Indonesia Tbk | Jakarta |
| 6 | BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | Jakarta |
| 7 | BBTN | PT Bank Tabungan Negara Tbk | Jakarta |
| 8 | BDMN | PT Bank Danamon Indonesia Tbk | Jakarta |
| 9 | BGTG | PT Bank Ganesha Tbk | Jakarta |
| 10 | BINA | PT Bank Ina Perdana Tbk | Jakarta Selatan |
| 11 | BJBR | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | Bandung |
| 12 | BJTM | PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk | Surabaya |
| 13 | BMAS | PT Bank Maspion Indonesia Tbk | Surabaya |
| 14 | BMRI | PT Bank Mandiri Tbk | Jakarta |
| 15 | BNBA | PT Bank Bumi Arta Tbk | Jakarta Pusat |
| 16 | BNGA | PT Bank Cimb Niaga Tbk | Jakarta |
| 17 | BNII | PT Bank Maybank Indonesia Tbk | Jakarta Pusat |
| 18 | BNLI | PT Bank Permata Tbk | Jakarta |
| 19 | BSIM | PT Bank Sinarmas Tbk | Jakarta Pusat |
| 20 | BTPN | PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | Jakarta |
| 21 | BTPS | PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk | Jakarta Selatan |
| 22 | MAYA | PT Bank Mayapada International Tbk | Jakarta Selatan |
| 23 | MCOR | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | Jakarta |
| 24 | MEGA | PT Bank Mega Tbk | Jakarta Selatan |
| 25 | NISP | PT Bank OCBC NISP Tbk | Jakarta |
| 26 | NOBU | PT Bank Nasional NOBU Tbk | Jakarta Selatan |
| 27 | PNBN | PT Bank PAN Indonesia Tbk | Jakarta |
| 28 | SDRA | PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | Jakarta |

Lampiran 3: Tabulasi Data

| NO | TAHUN | KODE | TOTAL CR (Likuiditas) | TOTAL ROA (Profitabilitas) | OPINI AUDIT | KETEPATAN WAKTU |
|----|-------|------|--------------------------|-------------------------------|----------------|--------------------|
| 1 | 2019 | BABP | 0.236497739 | 0.192620975 | 1 | 1 |
| 2 | 2020 | BABP | 0.346376593 | 0.089368281 | 1 | 1 |
| 3 | 2021 | BABP | 0.384732731 | 0.091813553 | 1 | 1 |
| 4 | 2022 | BABP | 0.400167024 | 0.311373916 | 1 | 1 |
| 5 | 2019 | BACA | 0.493600154 | 0.083778042 | 1 | 0 |
| 6 | 2020 | BACA | 0.305976801 | 0.303675545 | 1 | 0 |
| 7 | 2021 | BACA | 0.546420868 | 0.155805708 | 1 | 1 |
| 8 | 2022 | BACA | 0.460949403 | 0.155750532 | 1 | 1 |
| 9 | 2019 | BBCA | 0.377766601 | 2.110232512 | 1 | 1 |
| 10 | 2020 | BBCA | 0.518436273 | 2.523973571 | 1 | 1 |
| 11 | 2021 | BBCA | 0.557009353 | 2.559555108 | 1 | 1 |
| 12 | 2022 | BBCA | 0.523313337 | 2.098929144 | 1 | 1 |
| 13 | 2019 | BBMD | 0.479017537 | 1.919143625 | 1 | 1 |
| 14 | 2020 | BBMD | 0.638302611 | 2.301820287 | 1 | 1 |
| 15 | 2021 | BBMD | 0.641795306 | 2.254720041 | 1 | 1 |
| 16 | 2022 | BBMD | 0.595781246 | 2.145275906 | 1 | 1 |
| 17 | 2019 | BBNI | 0.211586354 | 1.834021699 | 1 | 1 |
| 18 | 2020 | BBNI | 0.229489226 | 0.372635761 | 1 | 1 |
| 19 | 2021 | BBNI | 0.268855181 | 1.137709595 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|----|------|------|-------------|-------------|---|---|
| 20 | 2022 | BBNI | 0.238904648 | 1.794631808 | 1 | 1 |
| 21 | 2019 | BBRI | 0.403251327 | 2.429053134 | 1 | 1 |
| 22 | 2020 | BBRI | 0.450860402 | 1.234312467 | 1 | 1 |
| 23 | 2021 | BBRI | 0.448694479 | 1.832775611 | 1 | 1 |
| 24 | 2022 | BBRI | 0.448624231 | 2.755528091 | 1 | 1 |
| 25 | 2019 | BBTN | 0.143682384 | 0.067119485 | 1 | 1 |
| 26 | 2020 | BBTN | 0.123673091 | 0.443610385 | 1 | 1 |
| 27 | 2021 | BBTN | 0.137509973 | 0.638996906 | 1 | 1 |
| 28 | 2022 | BBTN | 0.127168495 | 0.75720147 | 1 | 1 |
| 29 | 2019 | BDMN | 0.428882792 | 2.191176567 | 1 | 1 |
| 30 | 2020 | BDMN | 0.550763719 | 0.542058655 | 1 | 1 |
| 31 | 2021 | BDMN | 0.350927382 | 0.867649461 | 1 | 1 |
| 32 | 2022 | BDMN | 0.360845889 | 1.734506353 | 1 | 1 |
| 33 | 2019 | BGTG | 0.458142709 | 0.24618779 | 1 | 0 |
| 34 | 2020 | BGTG | 0.609198617 | 0.059603508 | 1 | 0 |
| 35 | 2021 | BGTG | 0.418922533 | 0.126703164 | 1 | 1 |
| 36 | 2022 | BGTG | 0.488279866 | 0.513406805 | 1 | 1 |
| 37 | 2019 | BINA | 0.671771171 | 0.135203724 | 1 | 1 |
| 38 | 2020 | BINA | 0.756226715 | 0.229636446 | 1 | 0 |
| 39 | 2021 | BINA | 0.781138237 | 0.264003693 | 1 | 1 |
| 40 | 2022 | BINA | 0.611711226 | 0.76412211 | 0 | 1 |
| 41 | 2019 | BJBR | 0.342266445 | 1.266421122 | 1 | 1 |
| 42 | 2020 | BJBR | 0.305306018 | 1.199140006 | 1 | 1 |
| 43 | 2021 | BJBR | 0.408063748 | 1.274756096 | 1 | 1 |
| 44 | 2022 | BJBR | 0.411055912 | 1.238835801 | 1 | 1 |
| 45 | 2019 | BJTM | 0.464422806 | 1.793344347 | 1 | 1 |
| 46 | 2020 | BJTM | 0.382922145 | 1.780641901 | 1 | 0 |
| 47 | 2021 | BJTM | 0.608105699 | 1.512132293 | 1 | 1 |
| 48 | 2022 | BJTM | 0.529165369 | 1.49743136 | 1 | 1 |
| 49 | 2019 | BMAS | 0.24259335 | 0.789301558 | 1 | 1 |
| 50 | 2020 | BMAS | 0.203180602 | 0.662542313 | 1 | 1 |
| 51 | 2021 | BMAS | 0.388408368 | 0.563158976 | 1 | 1 |
| 52 | 2022 | BMAS | 0.439883816 | 0.768511908 | 1 | 1 |
| 53 | 2019 | BMRI | 0.213961735 | 2.158594433 | 1 | 1 |
| 54 | 2020 | BMRI | 0.289457834 | 1.234534267 | 1 | 1 |
| 55 | 2021 | BMRI | 0.237158539 | 1.770450857 | 1 | 1 |
| 56 | 2022 | BMRI | 0.250094432 | 2.256028098 | 1 | 1 |
| 57 | 2019 | BNBA | 0.133648934 | 0.672584519 | 1 | 1 |
| 58 | 2020 | BNBA | 0.356327522 | 0.458961984 | 1 | 0 |
| 59 | 2021 | BNBA | 0.588446706 | 0.492538299 | 1 | 1 |
| 60 | 2022 | BNBA | 0.681941204 | 0.47421336 | 0 | 1 |
| 61 | 2019 | BNGA | 0.209986721 | 1.327275041 | 1 | 1 |
| 62 | 2020 | BNGA | 0.182498937 | 0.71589243 | 1 | 1 |
| 63 | 2021 | BNGA | 0.23486438 | 1.318782487 | 1 | 1 |
| 64 | 2022 | BNGA | 0.173737606 | 1.661515753 | 1 | 1 |
| 65 | 2019 | BNII | 0.379078601 | 1.138010288 | 1 | 1 |
| 66 | 2020 | BNII | 0.403961021 | 0.741461313 | 1 | 1 |
| 67 | 2021 | BNII | 0.376807663 | 1.008178523 | 1 | 1 |
| 68 | 2022 | BNII | 0.242929279 | 0.953406906 | 1 | 1 |
| 69 | 2019 | BNLI | 0.311233831 | 0.929333106 | 1 | 1 |
| 70 | 2020 | BNLI | 0.452257576 | 0.364942722 | 1 | 1 |
| 71 | 2021 | BNLI | 0.527223753 | 0.525271795 | 1 | 1 |
| 72 | 2022 | BNLI | 0.52481643 | 0.789225627 | 1 | 1 |
| 73 | 2019 | BSIM | 0.443948266 | 0.018468496 | 1 | 1 |
| 74 | 2020 | BSIM | 0.617354652 | 0.265672645 | 1 | 1 |
| 75 | 2021 | BSIM | 0.674152168 | 0.242535021 | 1 | 0 |

| | | | | | | |
|-----|------|------|-------------|-------------|---|---|
| 76 | 2022 | BSIM | 0.434893449 | 0.467069045 | 1 | 1 |
| 77 | 2019 | BTPN | 0.302547039 | 1.647522536 | 1 | 1 |
| 78 | 2020 | BTPN | 0.366391186 | 1.095005209 | 1 | 1 |
| 79 | 2021 | BTPN | 0.430355533 | 1.617471176 | 1 | 1 |
| 80 | 2022 | BTPN | 0.424392577 | 1.735224549 | 1 | 1 |
| 81 | 2019 | BTPS | 0.160770866 | 2.597887361 | 1 | 1 |
| 82 | 2020 | BTPS | 0.158349464 | 3.374589786 | 1 | 1 |
| 83 | 2021 | BTPS | 0.13710718 | 2.507596047 | 1 | 1 |
| 84 | 2022 | BTPS | 0.138345999 | 3.683871487 | 1 | 1 |
| 85 | 2019 | MAYA | 0.242765422 | 0.565379091 | 1 | 0 |
| 86 | 2020 | MAYA | 0.138031032 | 0.069352972 | 1 | 0 |
| 87 | 2021 | MAYA | 0.237389405 | 0.037049076 | 1 | 0 |
| 88 | 2022 | MAYA | 0.27077961 | 0.019202585 | 1 | 0 |
| 89 | 2019 | MCOR | 0.228395661 | 0.417954487 | 1 | 1 |
| 90 | 2020 | MCOR | 0.228676502 | 0.198049793 | 1 | 1 |
| 91 | 2021 | MCOR | 0.244340249 | 0.30308597 | 1 | 1 |
| 92 | 2022 | MCOR | 0.18601885 | 0.543337151 | 1 | 1 |
| 93 | 2019 | MEGA | 0.455199997 | 1.986762785 | 1 | 1 |
| 94 | 2020 | MEGA | 0.57533207 | 2.681140704 | 1 | 1 |
| 95 | 2021 | MEGA | 0.554507689 | 3.016307495 | 1 | 1 |
| 96 | 2022 | MEGA | 0.511483236 | 2.859023043 | 1 | 1 |
| 97 | 2019 | NISP | 0.233954999 | 1.626524269 | 1 | 1 |
| 98 | 2020 | NISP | 0.300616281 | 1.018758859 | 1 | 1 |
| 99 | 2021 | NISP | 0.205232119 | 1.175219504 | 1 | 1 |
| 100 | 2022 | NISP | 0.253487622 | 1.394947626 | 1 | 1 |
| 101 | 2019 | NOBU | 0.497626826 | 0.348309485 | 1 | 0 |
| 102 | 2020 | NOBU | 0.483579008 | 0.317420363 | 1 | 0 |
| 103 | 2021 | NOBU | 0.53897363 | 0.309439834 | 1 | 0 |
| 104 | 2022 | NOBU | 0.215482435 | 0.469539164 | 1 | 1 |
| 105 | 2019 | PNBN | 0.339385803 | 1.655706633 | 1 | 1 |
| 106 | 2020 | PNBN | 0.491354935 | 1.432680642 | 1 | 1 |
| 107 | 2021 | PNBN | 0.47330126 | 0.888659596 | 1 | 1 |
| 108 | 2022 | PNBN | 0.426016039 | 1.540733898 | 1 | 1 |
| 109 | 2019 | SDRA | 0.245019155 | 1.35296454 | 1 | 1 |
| 110 | 2020 | SDRA | 0.162264211 | 1.408529614 | 1 | 1 |
| 111 | 2021 | SDRA | 0.215618633 | 1.436405101 | 1 | 1 |
| 112 | 2022 | SDRA | 0.222686143 | 1.67103034 | 1 | 1 |

Lampiran 4: Pengukuran Variabel Penelitian Sebelum Transformasi Data

Ketepatan waktu (Y)

| No | Kode | Nama | Tahun | | | |
|----|------|--|-------|------|------|------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | BABP | Bank MCN International Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | BBCA | Bank Central Asia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | BBTN | Bank Tabungan Negara Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | BGTG | Bank Ganesha Tbk | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 10 | BINA | Bank Ina Perdana Tbk | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 11 | BJBR | Bank Pembangun Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | BJTM | Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 13 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | BMRI | Bank Mandiri Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 16 | BNGA | Bank Cimb Niaga Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | BNLI | Bank Permata Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 20 | BTPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|----|------|---|---|---|---|---|
| 21 | BTPS | Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | MAYA | Bank Mayapada International Tbk | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | MEGA | Bank Mega Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | NOBU | Bank NasionalNOBU Tbk | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 27 | PNBN | Bank PAN Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |

Likuiditas (X1)

| No | Kode | Nama | Tahun | | | |
|----|------|----------------------------|-------|------|------|------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | BABP | Bank MCN International Tbk | 0,24 | 0,35 | 0,38 | 0,40 |
| 2 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk | 0,49 | 0,31 | 0,55 | 0,46 |
| 3 | BBCA | Bank Central Asia Tbk | 0,38 | 0,52 | 0,56 | 0,52 |
| 4 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk | 0,48 | 0,64 | 0,64 | 0,60 |
| 5 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk | 0,21 | 0,23 | 0,27 | 0,24 |
| 6 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia Tbk | 0,40 | 0,45 | 0,45 | 0,45 |
| 7 | BBTN | Bank Tabungan Negara Tbk | 0,14 | 0,12 | 0,14 | 0,13 |
| 8 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk | 0,43 | 0,55 | 0,35 | 0,36 |
| 9 | BGTG | Bank Ganesha Tbk | 0,46 | 0,61 | 0,42 | 0,49 |
| 10 | BINA | Bank Ina Perdana Tbk | 0,67 | 0,76 | 0,78 | 0,61 |

| | | | | | | |
|----|------|---|------|------|------|------|
| 11 | BJBR | Bank Pembangun Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 0,34 | 0,31 | 0,41 | 0,41 |
| 12 | BJTM | Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk | 0,46 | 0,38 | 0,61 | 0,53 |
| 13 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk | 0,24 | 0,20 | 0,39 | 0,44 |
| 14 | BMRI | Bank Mandiri Tbk | 0,21 | 0,29 | 0,24 | 0,25 |
| 15 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk | 0,13 | 0,36 | 0,59 | 0,68 |
| 16 | BNGA | Bank Cimb Niaga Tbk | 0,21 | 0,18 | 0,23 | 0,17 |
| 17 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk | 0,38 | 0,40 | 0,38 | 0,24 |
| 18 | BNLI | Bank Permata Tbk | 0,31 | 0,45 | 0,53 | 0,52 |
| 19 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk | 0,44 | 0,62 | 0,67 | 0,43 |
| 20 | BTPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 0,30 | 0,37 | 0,43 | 0,42 |
| 21 | BTPS | Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk | 0,16 | 0,16 | 0,14 | 0,14 |
| 22 | MAYA | Bank Mayapada International Tbk | 0,24 | 0,14 | 0,24 | 0,27 |
| 23 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 0,23 | 0,23 | 0,24 | 0,19 |
| 24 | MEGA | Bank Mega Tbk | 0,46 | 0,58 | 0,55 | 0,51 |
| 25 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk | 0,23 | 0,30 | 0,21 | 0,25 |
| 26 | NOBU | Bank NasionalNOBU Tbk | 0,50 | 0,48 | 0,54 | 0,22 |
| 27 | PNBN | Bank PAN Indonesia Tbk | 0,34 | 0,49 | 0,47 | 0,43 |
| 28 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 0,25 | 0,16 | 0,22 | 0,22 |

Profitabilitas (X2)

| No | Kode | Nama | Tahun | | | |
|----|------|---|-------|------|------|------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | BABP | Bank MCN International Tbk | 0,19 | 0,09 | 0,09 | 0,31 |
| 2 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk | 0,08 | 0,30 | 0,16 | 0,16 |
| 3 | BBCA | Bank Central Asia Tbk | 2,11 | 2,52 | 2,56 | 2,10 |
| 4 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk | 1,92 | 2,30 | 2,25 | 2,15 |
| 5 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk | 1,83 | 0,37 | 1,14 | 1,79 |
| 6 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia Tbk | 2,43 | 1,23 | 1,83 | 2,76 |
| 7 | BBTN | Bank Tabungan Negara Tbk | 0,07 | 0,44 | 0,64 | 0,76 |
| 8 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk | 2,19 | 0,54 | 0,87 | 1,73 |
| 9 | BGTG | Bank Ganesha Tbk | 0,25 | 0,06 | 0,13 | 0,51 |
| 10 | BINA | Bank Ina Perdana Tbk | 0,14 | 0,23 | 0,26 | 0,76 |
| 11 | BJBR | Bank Pembangun Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 1,27 | 1,20 | 1,27 | 1,24 |
| 12 | BJTM | Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk | 1,79 | 1,78 | 1,51 | 1,50 |
| 13 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk | 0,79 | 0,66 | 0,56 | 0,77 |
| 14 | BMRI | Bank Mandiri Tbk | 2,16 | 1,23 | 1,77 | 2,26 |
| 15 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk | 0,67 | 0,46 | 0,49 | 0,47 |
| 16 | BNGA | Bank Cimb Niaga Tbk | 1,33 | 0,72 | 1,32 | 1,66 |
| 17 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk | 1,14 | 0,74 | 1,01 | 0,95 |
| 18 | BNLI | Bank Permata Tbk | 0,93 | 0,36 | 0,53 | 0,79 |
| 19 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk | 0,02 | 0,27 | 0,24 | 0,47 |
| 20 | BTPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 1,65 | 1,10 | 1,62 | 1,74 |

| | | | | | | |
|----|------|---|------|------|------|------|
| 21 | BTPS | Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk | 2,60 | 2,37 | 2,51 | 3,68 |
| 22 | MAYA | Bank Mayapada International Tbk | 0,57 | 0,07 | 0,04 | 0,02 |
| 23 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 0,42 | 0,20 | 0,30 | 0,54 |
| 24 | MEGA | Bank Mega Tbk | 1,99 | 2,68 | 2,02 | 2,86 |
| 25 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk | 1,63 | 1,02 | 1,18 | 1,39 |
| 26 | NOBU | Bank NasionalNOBU Tbk | 0,35 | 0,32 | 0,31 | 0,47 |
| 27 | PNBN | Bank PAN Indonesia Tbk | 1,66 | 1,43 | 0,89 | 1,54 |
| 28 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 1,35 | 1,41 | 1,44 | 1,67 |

Opini Audit (X3)

| No | Kode | Nama | Tahun | | | |
|----|------|----------------------------|-------|------|------|------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | BABP | Bank MCN International Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | BBCA | Bank Central Asia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | BBTN | Bank Tabungan Negara Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | BGTG | Bank Ganesha Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | BINA | Bank Ina Perdana Tbk | 1 | 1 | 1 | 0 |

| | | | | | | |
|----|------|---|---|---|---|---|
| 11 | BJBR | Bank Pembangun Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | BJTM | Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | BMRI | Bank Mandiri Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 16 | BNGA | Bank Cimb Niaga Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | BNLI | Bank Permata Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 20 | BTPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | BTPS | Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | MAYA | Bank Mayapada International Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | MEGA | Bank Mega Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | NOBU | Bank Nasional NOBU Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 27 | PNBN | Bank PAN Indonesia Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 1 | 1 | 1 | 1 |

Lampiran 5: Pengukuran Variabel Penelitian Setelah Transformasi Data

Ketepatan waktu (Y)

| No | Kode | Nama | Tahun | | | |
|----|------|---|-------|------|------|------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | BABP | Bank MCN International Tbk | 0,76 | 0,72 | 0,71 | 0,73 |
| 2 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk | 0,64 | 0,73 | 0,67 | 0,69 |
| 3 | BBCA | Bank Central Asia Tbk | 1,01 | 1,04 | 1,03 | 0,97 |
| 4 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk | 0,96 | 0,97 | 0,96 | 0,96 |
| 5 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk | 1,02 | 0,79 | 0,90 | 1,01 |
| 6 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia Tbk | 1,06 | 0,86 | 0,95 | 1,09 |
| 7 | BBTN | Bank Tabungan Negara Tbk | 0,77 | 0,83 | 0,86 | 0,88 |
| 8 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk | 1,01 | 0,73 | 0,83 | 0,96 |
| 9 | BGTG | Bank Ganesha Tbk | 0,68 | 0,61 | 0,70 | 0,74 |
| 10 | BINA | Bank Ina Perdana Tbk | 0,63 | 0,59 | 0,62 | 1,03 |
| 11 | BJBR | Bank Pembangun Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 0,90 | 0,90 | 0,88 | 0,87 |
| 12 | BJTM | Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk | 0,94 | 0,93 | 0,86 | 0,88 |
| 13 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk | 0,85 | 0,85 | 0,78 | 0,79 |
| 14 | BMRI | Bank Mandiri Tbk | 1,07 | 0,91 | 1,00 | 1,07 |
| 15 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk | 0,87 | 0,74 | 0,71 | 0,97 |
| 16 | BNGA | Bank Cimb Niaga Tbk | 0,94 | 0,86 | 0,94 | 1,01 |
| 17 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk | 0,87 | 0,80 | 0,85 | 0,88 |
| 18 | BNLI | Bank Permata Tbk | 0,85 | 0,73 | 0,73 | 0,77 |
| 19 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk | 0,68 | 0,67 | 0,62 | 0,75 |
| 20 | BTPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 0,97 | 0,86 | 0,93 | 0,95 |

| | | | | | | |
|----|------|--|------|------|------|------|
| 21 | BTPS | Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk | 1,15 | 1,12 | 1,14 | 1,32 |
| 22 | MAYA | Bank Mayapada International Tbk | 0,79 | 0,74 | 0,71 | 0,70 |
| 23 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 0,80 | 0,77 | 0,78 | 0,83 |
| 24 | MEGA | Bank Mega Tbk | 0,97 | 1,04 | 0,95 | 1,09 |
| 25 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk | 0,98 | 0,87 | 0,92 | 0,94 |
| 26 | NOBU | Bank Nasional NOBU Tbk | 0,68 | 0,68 | 0,66 | 0,81 |
| 27 | PNBN | Bank PAN Indonesia Tbk | 0,96 | 0,88 | 0,80 | 0,91 |
| 28 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 0,94 | 0,97 | 0,96 | 0,99 |

Likuiditas (X1)

| No | Kode | Nama | Tahun | | | |
|----|------|---|-------|------|------|------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | BABP | Bank MCN International Tbk | 0,08 | 0,16 | 0,18 | 0,22 |
| 2 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk | 0,92 | 0,80 | 0,33 | 0,26 |
| 3 | BBCA | Bank Central Asia Tbk | 0,39 | 0,54 | 0,58 | 0,50 |
| 4 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk | 0,45 | 0,62 | 0,61 | 0,57 |
| 5 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk | 0,22 | 0,09 | 0,20 | 0,24 |
| 6 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia Tbk | 0,44 | 0,36 | 0,42 | 0,51 |
| 7 | BBTN | Bank Tabungan Negara Tbk | -0,01 | 0,01 | 0,05 | 0,05 |
| 8 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk | 0,44 | 0,37 | 0,24 | 0,33 |
| 9 | BGTG | Bank Ganesha Tbk | 0,91 | 1,02 | 0,22 | 0,32 |
| 10 | BINA | Bank Ina Perdana Tbk | 0,42 | 1,15 | 0,52 | 0,63 |
| 11 | BJBR | Bank Pembangun Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 0,27 | 0,24 | 0,33 | 0,33 |
| 12 | BJTM | Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk | 0,42 | 1,01 | 0,51 | 0,45 |

| | | | | | | |
|----|------|--|------|------|------|------|
| 13 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk | 0,14 | 0,10 | 0,24 | 0,30 |
| 14 | BMRI | Bank Mandiri Tbk | 0,26 | 0,23 | 0,24 | 0,30 |
| 15 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk | 0,04 | 0,86 | 0,39 | 0,66 |
| 16 | BNGA | Bank Cimb Niaga Tbk | 0,17 | 0,09 | 0,19 | 0,17 |
| 17 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk | 0,29 | 0,27 | 0,28 | 0,16 |
| 18 | BNLI | Bank Permata Tbk | 0,21 | 0,27 | 0,35 | 0,37 |
| 19 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk | 0,22 | 0,40 | 1,08 | 0,26 |
| 20 | BTPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 0,28 | 0,28 | 0,38 | 0,38 |
| 21 | BTPS | Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk | 0,26 | 0,24 | 0,24 | 0,36 |
| 22 | MAYA | Bank Mayapada International Tbk | 0,77 | 0,64 | 0,72 | 0,74 |
| 23 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 0,10 | 0,07 | 0,09 | 0,08 |
| 24 | MEGA | Bank Mega Tbk | 0,44 | 0,61 | 0,52 | 0,57 |
| 25 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk | 0,22 | 0,21 | 0,16 | 0,21 |
| 26 | NOBU | Bank NasionalNOBU Tbk | 0,96 | 0,94 | 0,99 | 0,09 |
| 27 | PNBN | Bank PAN Indonesia Tbk | 0,31 | 0,41 | 0,34 | 0,37 |
| 28 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 0,21 | 0,14 | 0,19 | 0,22 |

Profitabilitas (X2)

| No | Kode | Nama | Tahun | | | |
|----|------|----------------------------|-------|-------|-------|-------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | BABP | Bank MCN International Tbk | 0,05 | -0,07 | -0,08 | 0,16 |
| 2 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk | 0,44 | 0,71 | -0,03 | -0,01 |
| 3 | BBCA | Bank Central Asia Tbk | 2,12 | 2,54 | 2,58 | 2,08 |

| | | | | | | |
|----|------|--|-------|------|-------|------|
| 4 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk | 1,90 | 2,28 | 2,23 | 2,13 |
| 5 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk | 1,84 | 0,25 | 1,08 | 1,79 |
| 6 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia Tbk | 2,46 | 1,15 | 1,80 | 2,81 |
| 7 | BBTN | Bank Tabungan Negara Tbk | -0,06 | 0,35 | 0,56 | 0,69 |
| 8 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk | 2,20 | 0,38 | 0,78 | 1,71 |
| 9 | BGTG | Bank Ganesha Tbk | 0,63 | 0,40 | -0,04 | 0,36 |
| 10 | BINA | Bank Ina Perdana Tbk | -0,07 | 0,56 | 0,04 | 0,78 |
| 11 | BJBR | Bank Pembangun Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 1,21 | 1,14 | 1,20 | 1,17 |
| 12 | BJTM | Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk | 1,76 | 2,31 | 1,43 | 1,43 |
| 13 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk | 0,71 | 0,57 | 0,43 | 0,65 |
| 14 | BMRI | Bank Mandiri Tbk | 2,20 | 1,18 | 1,77 | 2,30 |
| 15 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk | 0,59 | 0,88 | 0,32 | 0,45 |
| 16 | BNGA | Bank Cimb Niaga Tbk | 1,30 | 0,64 | 1,28 | 1,66 |
| 17 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk | 1,06 | 0,63 | 0,92 | 0,88 |
| 18 | BNLI | Bank Permata Tbk | 0,85 | 0,21 | 0,38 | 0,66 |
| 19 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk | -0,16 | 0,08 | 0,59 | 0,33 |
| 20 | BTPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 1,63 | 1,02 | 1,58 | 1,71 |
| 21 | BTPS | Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk | 2,69 | 2,44 | 2,59 | 3,86 |
| 22 | MAYA | Bank Mayapada International Tbk | 1,02 | 0,49 | 0,44 | 0,42 |
| 23 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 0,31 | 0,07 | 0,17 | 0,44 |
| 24 | MEGA | Bank Mega Tbk | 1,97 | 2,71 | 1,99 | 2,91 |

| | | | | | | |
|----|------|---------------------------------------|------|------|------|------|
| 25 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk | 1,62 | 0,95 | 1,14 | 1,36 |
| 26 | NOBU | Bank NasionalNOBU Tbk | 0,74 | 0,71 | 0,69 | 0,36 |
| 27 | PNBN | Bank PAN Indonesia Tbk | 1,64 | 1,36 | 0,78 | 1,49 |
| 28 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 1,31 | 1,39 | 1,42 | 1,67 |

Opini Audit (X3)

| No | Kode | Nama | Tahun | | | |
|----|------|---|-------|------|------|-------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | BABP | Bank MCN International Tbk | 0,88 | 0,85 | 0,85 | 0,86 |
| 2 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk | 1,33 | 1,38 | 0,83 | 0,84 |
| 3 | BBCA | Bank Central Asia Tbk | 1,01 | 1,02 | 1,02 | 0,99 |
| 4 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk | 0,98 | 0,98 | 0,98 | 0,98 |
| 5 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk | 1,01 | 0,89 | 0,95 | 1,00 |
| 6 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia Tbk | 1,03 | 0,93 | 0,98 | 1,05 |
| 7 | BBTN | Bank Tabungan Negara Tbk | 0,88 | 0,91 | 0,93 | 0,94 |
| 8 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk | 1,01 | 0,86 | 0,91 | 0,98 |
| 9 | BGTG | Bank Ganesha Tbk | 1,35 | 1,31 | 0,85 | 0,87 |
| 10 | BINA | Bank Ina Perdana Tbk | 0,81 | 1,30 | 0,80 | 0,02 |
| 11 | BJBR | Bank Pembangun Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 0,95 | 0,95 | 0,94 | 0,93 |
| 12 | BJTM | Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk | 0,97 | 1,48 | 0,93 | 0,94 |
| 13 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk | 0,92 | 0,92 | 0,88 | 0,89 |
| 14 | BMRI | Bank Mandiri Tbk | 1,04 | 0,95 | 1,00 | 1,04 |
| 15 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk | 0,93 | 1,38 | 0,85 | -0,02 |
| 16 | BNGA | Bank Cimb Niaga Tbk | 0,97 | 0,93 | 0,97 | 1,00 |

| | | | | | | |
|----|------|---|------|------|------|------|
| 17 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk | 0,93 | 0,90 | 0,92 | 0,94 |
| 18 | BNLI | Bank Permata Tbk | 0,93 | 0,86 | 0,86 | 0,88 |
| 19 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk | 0,83 | 0,83 | 1,32 | 0,87 |
| 20 | BTPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 0,98 | 0,93 | 0,96 | 0,97 |
| 21 | BTPS | Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk | 1,08 | 1,06 | 1,07 | 1,17 |
| 22 | MAYA | Bank Mayapada International Tbk | 1,41 | 1,38 | 1,37 | 1,36 |
| 23 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 0,90 | 0,88 | 0,89 | 0,91 |
| 24 | MEGA | Bank Mega Tbk | 0,99 | 1,02 | 0,98 | 1,05 |
| 25 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk | 0,99 | 0,93 | 0,96 | 0,97 |
| 26 | NOBU | Bank NasionalNOBU Tbk | 1,35 | 1,35 | 1,34 | 0,90 |
| 27 | PNBN | Bank PAN Indonesia Tbk | 0,98 | 0,94 | 0,90 | 0,96 |
| 28 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 0,97 | 0,99 | 0,98 | 1,00 |

Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi Data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 112 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .31232849 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .228 |
| | Positive | .117 |
| | Negative | -.228 |
| Test Statistic | | .228 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c |

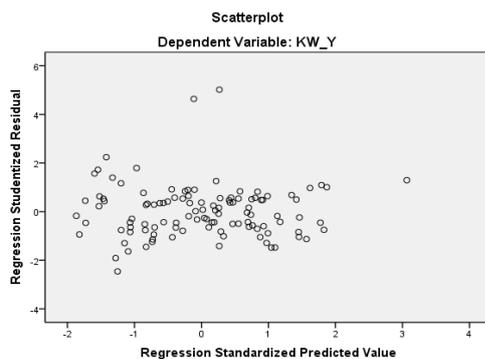
Sumber: Data diolah 2024

Lampiran 7: Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 112 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .03159211 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .075 |
| | Positive | .075 |
| | Negative | -.043 |
| Test Statistic | | .075 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .164 ^c |

Sumber: Data diolah 2024

Lampiran 8: Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9: Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Likuiditas_X1 | .742 | 1.348 |
| Profitabilitas_X2 | .956 | 1.046 |
| Opini Audit_X3 | .721 | 1.387 |

Sumber: Data diolah 2024

Lampiran 10: Uji Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .874 | .015 | |
| | Likuiditas_X1 | -.149 | .014 | -.274 |
| | Profitabilita_X2 | .160 | .004 | .962 |
| | Opini Audit_X3 | -.134 | .017 | -.197 |

Sumber: Data diolah 2024

Lampiran 11: Uji R

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .974 ^a | .949 | .948 | .03203 |

Sumber: Data diolah 2024

Lampiran 12: Uji Simultan (Uji f)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2.062 | 3 | .687 | 670.083 | .000 ^b |
| | Residual | .111 | 108 | .001 | | |
| | Total | 2.173 | 111 | | | |

Sumber: Data diolah 2024

Lampiran 13: Uji Parsial (Uji t)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .874 | .015 | | 57.136 | .000 |
| | Likuiditas_X1 | -.149 | .014 | -.274 | -10.881 | .000 |
| | Profitabilitas_X2 | .160 | .004 | .962 | 43.301 | .000 |
| | Opini audit X3 | -.134 | .017 | -.197 | -7.680 | .000 |

Sumber: Data diolah 2024

Lampiran 14: Daftar F Tabel

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 91 | 3.95 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 92 | 3.94 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 93 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 94 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 |
| 95 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 96 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 97 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 98 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 99 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 100 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 101 | 3.94 | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 102 | 3.93 | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 103 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 104 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 105 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 106 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 107 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 108 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 109 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 110 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 111 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 112 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 113 | 3.93 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 114 | 3.92 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 115 | 3.92 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 116 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 117 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |

Lampiran 15: Daftar T Tabel

| Pr Df | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|------------------------------|----------------------------|------------------------------|------------------------------|
| 81 | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 |
| 82 | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 |
| 83 | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 |
| 84 | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 |
| 85 | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 |
| 86 | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 |
| 87 | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 |
| 88 | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 |
| 89 | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 |
| 90 | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| 91 | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| 92 | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| 93 | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| 94 | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |
| 95 | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 |
| 96 | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 |
| 97 | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 |
| 98 | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 |
| 99 | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 |
| 100 | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 |
| 101 | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 |
| 102 | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 |
| 103 | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 |
| 104 | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 |
| 105 | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 |
| 106 | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 |
| 107 | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 |
| 108 | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 |
| 109 | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 |
| 110 | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 |
| 111 | 0.67671 | 1.28922 | 1.65870 | 1.98157 | 2.36041 | 2.62085 | 3.16528 |
| 112 | 0.67669 | 1.28916 | 1.65857 | 1.98137 | 2.36010 | 2.62044 | 3.16460 |
| 113 | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16392 |
| 114 | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 |
| 115 | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 |
| 116 | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 |
| 117 | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 |
| 118 | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 |
| 119 | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 |
| 120 | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 |